

**IMPLEMENTASI DAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS,
TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS SERTA FAIRNESS TERHADAP
KINERJA PENGELOLA ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Hukum Islam

Oleh:

**CUT NOER HALIMAH
NIM: 152.031.0082**

**KONSENTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Cut Noer Halimah, S.HI**
NIM : 1520310082
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 April 2017

Saya yang menyatakan,



Cut Noer Halimah, S.HI

NIM: 1520310082

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Cut Noer Halimah, S.HI**
NIM : 1520310082
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 April 2017

Saya yang menyatakan,



Cut Noer Halimah, S.HI

NIM: 1520310082



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-157/Un.02/DS/PP.00.9/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : "IMPLEMENTASI DAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS SERTA FAIRNESS TERHADAP KINERJA PENGELOLA ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CUT NOER HALIMAH, S.HI
Nomor Induk Mahasiswa : 1520310082
Telah diujikan pada : Senin, 08 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji II

Dr. Sri Wahyuni, S.Ag., M.Ag., M.Hum.
NIP. 19770107 200604 2 002

Yogyakarta, 08 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN

Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI DAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS,
TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS SERTA *FAIRNESS* TERHADAP
KINERJA PENGELOLA ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Cut Noer Halimah
NIM : 1520310082
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Pembimbing I



Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI DAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS,
TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS SERTA *FAIRNESS* TERHADAP
KINERJA PENGELOLA ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Cut Noer Halimah
NIM : 1520310082
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.

Yogyakarta, 18 April 2017

Pembimbing II

Dr. Ibnu Muhdir, M. Ag

ABSTRAK

Penelitian dalam tesis ini membahas masalah penelitian yang telah diuji yakni tentang pemahaman dan implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas serta *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh dengan tujuan untuk menguji pengaruh pemahaman dan implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas serta *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh, dengan alasan penelitian ini menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai variabel untuk mengukur tingkat pemahaman dan implementasinya terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Kehadiran Baitul Mal Aceh adalah untuk mengisi peluang ini dan menjawab berbagai tantangan aktual yang dihadapi masyarakat Islam di Aceh dengan memanfaatkan kekuatan yang ada pada mereka sendiri, khususnya kekuatan ekonomi. Objek penelitian di 4 Baitul Mal Aceh Provinsi/ Kabupaten/ Kota dengan teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *random sampling*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 karyawan di Baitul Mal Aceh sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, uji instrumen penelitian, Uji Prasyarat analisis, Model analisis regresi berganda, Uji F dan Uji T. Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemahaman dan implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas serta *fairness* berpengaruh positif terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh. Hasil uji regresi terhadap pemahaman dan implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas serta *fairness* berpengaruh signifikan positif.

Hasil ini setara dengan hipotesis dalam penelitian ini yang berargumen bahwa kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh telah efektif karena melihat antusias muzakki dalam mengeluarkan zakat di Aceh sangat tinggi, pendistribusian zakat kepada para mustahik dilakukan secara adil dan merata, dan adanya informasi laporan penyaluran zakat yang dipublikasikan kepada pihak yang berkepentingan seperti para muzakki dan masyarakat yang mengindikasikan bahwa adanya prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* di Baitul Mal Aceh.

Kata Kunci: Baitul Mal, Aceh, Zakat, Mustahik, Muzakki, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Fairness.

PERSEMBAHAN

Untuk pahlawan- pahlawanku yang telah terus dan tanpa henti selalu membekaliku dengan tumpahan keringat, doa dan harapan serta cinta dan kasih sayang yang penuh ikhlas dan penuh makna, ku persembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta, kepada;

1. Orang tuaku serta Pahlawanku tercinta (Teuku Ihsan dan Elli Suriana) yang telah memberikan kasih sayang yang tiada tara, serta doa yang selalu mereka panjatkan untuk keberhasilanku.
2. Adik-Adikku (Cut Noer Hasanah, Cut Chairatul Ulia dan Teuku Muhammad Razi) terimakasih karena telah membuat hari-hariku bersemangat dan akan selalu menjadi semangatku.
3. Bundaku (Cut Nila Kusumawati), Sepupuku (Cut Nurjannah, Cut Nora Usrina, Cut Hasmiyati dan Cut Sabrina Utami)
4. Kepala Baitul Mal Provinsi Aceh (DR. H. Armiadi Musa, MA), Kepala Bidang Sosialisasi dan Pengembangan (Ibu Ade Inami,ST), Kasubbid Pengembangan (Bobby Novrizan,S.Si) dan seluruh karyawan/karyawati di Baitul Mal Provinsi Aceh
5. Kepala Baitul Mal Kota Langsa (Tgk Alamsyah Abubakaridin), Kepala Bagian Pengumpulan Zakat dan Infaq (Hermansyah Johan), Sekretariat (Athirah) dan kepada seluruh karyan/karyawati di Baitul Mal Aceh Kota Langsa
6. Kepala Baitul Mal Aceh Tamiang (Sri Hidayanti, Lc, M.Si), Bendahara (Rahmawani), Kabid Pendistribusian dan Pendayagunaan (Muhammad Asyari) dan kepada seluruh karyawan/karyawati di Baitul Mal Aceh Tamiang
7. Kepala Baitul Mal Aceh Timur (Drs. H. Tengku Ibrahim Daud), Kepala Sekretariat (Drs. Luqman, M.M) dan kepada seluruh karyawan/karyawati di Baitul Mal Aceh Timur
8. Almamater tercinta Program Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga., serta orang-orang yang telah mengisi perjuanganku KPS Reguler 2015.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	ḍal	d	De
ذ	ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We
هـ	Ĥa'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ȳa'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta'atqiddin
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' Marbutāh*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	ditulis	I
ـِ	Fathah	ditulis	A
ـُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	Ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
كريم	ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	ditulis	Ū
فروض	ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selayaknya Penulis panjatkan kepada Allah. Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang menguasai hari pembalasan dan hanya kepada-Nya manusia menyembah dan meminta pertolongan, yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, shalawat dan salam tidak lupa Penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad ﷺ, melalui ajaran-ajarannya manusia dapat berjalan di atas kebenaran yang penuh dengan Islam dan Iman.

Setelah melalui perjalanan cukup panjang, akhirnya penyusunan tesis ini dapat juga terselesaikan. Banyak pihak, baik langsung maupun tidak, telah membantu dalam penyelesaian tesis berjudul: ***“Implementasi dan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Responsibilitas Serta Fairness Terhadap Kinerja Pengelola Zakat di Baitul Mal Aceh”***

Selanjutnya dengan selesainya Tesis ini, sebagai rasa *takzim*, ijinilah Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis di dalam proses penandatanganan berkas-berkas serta hal-hal berkaitan dengan administrasi secara umum.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis di dalam proses penandatanganan berkas-berkas serta hal-hal berkaitan dengan administrasi secara umum.
3. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M. Ag selaku Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran bersedia mengoreksi secara teliti seluruh isi tulisan yang mulanya *“semrawut”* ini, sehingga menjadi lebih layak dan berarti. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarganya.
4. Bapak Dr. Ibnu Muhrir, M. Ag selaku pembimbing II, atas arahan dan nasehat yang diberikan, di sela-sela kesibukan waktunya, membaca,

4. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika Program Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagai tempat interaksi Penulis selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Teman-teman kelas Keuangan dan perbankan syariah (KPS) Reguler angkatan tahun 2015 terima kasih atas inspirasinya serta teman-teman Program Magister Hukum Islam seperjuangan, terima kasih atas kekompakan dan semangat kita bersama.

Akhirnya, Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam pemilihan bahasa, teknik penyusunan dan analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan tesis ini, serta untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 25 April 2017
Penulis,



Cut Noer Halimah

NIM: 1520310082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
.....	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Landasan Teori	13
1. Konsep Akuntabilitas, Transparansi, Responsibilitas dan Fairness	13
2. Pemahaman Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Zakat	15
3. Pemahaman Prinsip Transparansi Pengelolaan Zakat.....	18
4. Pemahaman Prinsip Responsibilitas Pengelolaan Zakat....	21
5. Pemahaman Prinsip <i>Fairness</i> Pengelolaan Zakat	24

6. Implementasi Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Zakat.....	26
7. Implementasi Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Zakat.....	29
8. Implementasi Prinsip Responsibilitas Pengelolaan Zakat....	32
9. Implementasi Prinsip Fairness Pengelolaan Zakat.....	34
10. Pentingnya Pemahaman Prinsip Akuntabilitas,Transparansi, Responsibilitas dan <i>Fairness</i>	36
11. Prinsip Dasar Lembaga Baitul Mal Aceh.....	38
12. Kinerja dan Tata Kelola Lembaga Baitul Mal Aceh	45
13. Mekanisme Pengelolaan Zakat di Baitul Mal Aceh	48
14. Tugas dan Kewenangan Baitul Mal Aceh	49
15. Mekanisme Pendistribusian Zakat oleh Baitul Mal Aceh.....	52
C. Pengembangan Hipotesis	57
BAB III: METODELOGI PENELITIAN	66
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	66
B. Jenis dan Sumber Data.....	67
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	69
D. Subjek Penelitian	70
E. Defenisi Operasional Variabel.....	71
F. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	75
1. Uji instrumen dan penelitian.	75
2. Uji Prasyarat Analisis	76
3. Model Analisis Regresi Berganda	78
4. Uji Hipotesis.....	79
BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	82
A. Karakteristik dan Deskriptif Statistik Pengelola Zakat di Baitul Mal Aceh.....	82
B. Hasil Uji Coba Instrumen	87
1. Hasil Uji Validitas	87
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	90
C. Uji Prasyarat Analisis	91
1. Hasil Uji Normalitas.....	92
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	92

3. Hasil Uji Heteroskedasitas.....	93
D. Model Analisis Regresi Berganda	94
E. Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	98
F. Uji Hipotesis.....	99
1. Hasil Uji F.....	99
2. Hasil Uji T.....	101
G. Pembahasan	103
1. Pembahasan Hasil Uji T untuk H1.....	103
2. Pembahasan Hasil Uji T untuk H2.....	105
3. Pembahasan Hasil Uji T untuk H3.....	107
4. Pembahasan Hasil Uji T untuk H4.....	110
5. Pembahasan Hasil Uji T untuk H5.....	112
6. Pembahasan Hasil Uji T untuk H6.....	115
7. Pembahasan Hasil Uji T untuk H7.....	118
8. Pembahasan Hasil Uji T untuk H8.....	121
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Karakteristik dan Deskriptif Statistika Pengelola Zakat Di Baitul Mal Aceh
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastitas
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Tabel 4.8	Hasil Uji F
Tabel 4.9	Hasil Uji T

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Hasil Karakteristik dan Deskriptif Statistika Pengelola Zakat Di Baitul Mal Aceh
- Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas
- Gambar 4.2 Hasil Uji Regresi
- Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh tahun 2015/ 2016
Lampiran 3	Kegiatan Lembaga Baitul Mal Provinsi Aceh tahun 2016
Lampiran 4	Kegiatan Lembaga Baitul Mal Kota Langsa tahun 2016
Lampiran 5	Kegiatan Lembaga Baitul Mal Aceh Timur tahun 2016
Lampiran 6	Kegiatan Lembaga Baitul Mal Aceh Tamiang tahun 2016
Lampiran 7	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Balasan Penelitian Baitul Mal Provinsi Aceh
Lampiran 9	Surat Balasan Penelitian Baitul Mal Kota Langsa
Lampiran 10	Surat Balasan Penelitian Baitul Mal AcehTamiang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan organisasi pengelolaan zakat di berbagai belahan dunia kini semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas program zakat di berbagai Negara, khususnya program yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin.¹ Pengelolaan zakat di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami dinamika perkembangan yang sangat menarik untuk diteliti. Hal tersebut ditandai dengan pertumbuhan lembaga zakat, baik di bawah naungan pemerintah maupun swadaya masyarakat. Peran zakat semakin dibutuhkan manfaatnya selama akhir dekade ini.

Masyarakat dan pemerintah harus besinergi melakukan sosialisasi dan mendayagunakan zakat, untuk suatu tujuan yakni terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang merata. Khusus daerah Aceh, tentang pengelolaan zakat telah diatur dalam Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal. Baitul Mal adalah sebuah lembaga non struktural yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, waqaf dan harta agama lainnya dengan tujuan untuk kemaslahatan umat.² Keberadaan Baitul Mal sangat strategis dan penting dalam rangka mengoptimalkan pendayagunaan harta umat khususnya zakat sebagai potensi ekonomi umat Islam yang perlu dikelola secara efektif oleh sebuah lembaga profesional yang bertanggung jawab.

¹ Noor Aflah, *Strategi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, (Jakarta: Forum Zakat, 2011), hlm. 57.

² Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal Aceh.

Berkaitan dengan upaya membangun reputasi dan penguatan kelembagaan Baitul Mal tersebut, peningkatan profesionalisme melalui tata kelola yang baik di Baitul Mal merupakan faktor utama . Untuk itu, penerapan prinsip-prinsip tata kelola lembaga yang baik, yaitu akuntabilitas, responsibilitas, transparansi dan *fairness* menjadi penting diimplementasikan, karena terdapat korelasi yang erat antara budaya prinsip-prinsip tersebut dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga dengan budaya Baitul Mal dalam menciptakan kesadaran dan kepercayaan masyarakat menyalurkan zakat melalui Baitul Mal.

Prinsip-prinsip yang diterapkan di Baitul Mal Aceh yaitu akuntabilitas, responsibilitas, transparansi dan *fairness*. Dengan alasan ini penelitian ini menjadikan prinsip-prinsip ini sebagai variabel untuk mengukur tingkat pemahaman dan implementasinya terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh. Kehadiran Baitul Mal Aceh adalah untuk mengisi peluang ini dan menjawab berbagai tantangan aktual yang dihadapi masyarakat Islam di Aceh dengan memanfaatkan kekuatan yang ada pada mereka sendiri, khususnya kekuatan ekonomi .³

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini merujuk kepada beberapa penelitian sebelumnya. Menurut Norazlina dan Rahim *good governance* dapat berkontribusi untuk sebuah organisasi yang efisien. Dalam

³ Nasrullah, "Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9 No.1, Lhokseumawe, 201, hlm. 15.

konsep Islam , mengadaptasi dan memodifikasi untuk tujuan pengembangan tata kelola zakat dengan mempertimbangkan persyaratan syari'at yang relevan yaitu , akuntabilitas dan keadilan. Sebuah lembaga pemerintahan yang baik adalah lembaga yang akuntabel, transparan dan adil. Prinsip-prinsip ini penting untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran dari lembaga zakat.⁴

Penelitian yang telah dilakukan oleh Yulianti menjelaskan bahwa persoalan yang sering muncul di dalam pengelolaan zakat adalah masih ada masyarakat yang menganggap prinsip-prinsip *good corporate governance* sulit untuk diterapkan, karena bersifat sangat akademik. Untuk menghilangkan image kesulitan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut, perlu dirancang metode penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* .⁵ Metode penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di LPZ DIY, pada umumnya dirancang sebagai upaya peningkatan pemahaman prinsip-prinsip *good corporate governance* dan penguatan kapasitas kelembagaan LPZ yang profesional.

Salah satu prinsip *good corporate governance* yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan suatu cara pertanggung jawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara

⁴ Norazlina dan Abdul Rahim, "A Framework to Analyse the Efficiency and Governance of Zakat Institutions", *Journal of Islamic Accounting and Business Research Vol. 2 No. 1*, Kuala Lumpur, 2011, hlm.12.

⁵ Rahmani Timorita Yulianti, "*Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di Lembaga Pengelola Zakat DIY*", (Disertasi, Prodi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), hlm. 128.

horizontal. Akuntabilitas laporan diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban LPZ sebagai pihak penghimpun dan pengelola dana ZIS kepada pihak-pihak *stakeholders* LPZ dalam bentuk laporan keuangan, maupun laporan program/kegiatan.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mahadi dkk menyimpulkan bahwa dengan adanya tata kelola perusahaan/ lembaga yang baik, maka akan mendorong masyarakat untuk membayar zakat bahkan ketika hukum tidak memaksa pembayaran zakat tersebut.⁷

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jasafat menyimpulkan bahwa, agar lembaga zakat dapat berdaya guna, maka pengelolaannya harus berjalan dengan baik. Dalam memasyarakatkan Zakat, Infaq, Shadaqah, pemerintah dalam hal ini membentuk Baitul Mal Pemukiman dan Baitul Mal Gampong, kesadaran berzakat sangat diharapkan dari seluruh lapisan masyarakat yang wajib zakat, yang kesemuanya untuk mengurangi angka kemiskinan di masyarakat itu sendiri Khususnya di Kabupaten Aceh Besar. Jika zakat dikelola dengan baik, baik pengambilan maupun pendistribusiannya dengan menerapkan fungsi- fungsi manajemen modern, Insya Allah akan dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu

⁶ Yosi Dian Endahwati, “ Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Vol. 4 No.1 , Malang, 2014, hlm. 6.

⁷ Ahmad Mahadi, Syed Khalid Rasyid, Uzaima Ibrahim, Umar A Oseni, “The Legal and Regulatory Framework for *Zakah* and *Waqf* Administration in Kuwait: Lessons for Nigerian *Zakah* and *Waqf* Institutions”, *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 7, Issue 4 (Aug.) ISSN 2289-1552, Kuala Lumpur, 2015, hlm.8.

perlunya pengelolaan zakat secara profesional oleh lembaga yang dipercaya dan dikelola oleh pengelola zakat (*amil*) yang amanah, jujur, dan profesional.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Fuadi menyatakan bahwa sebagai potensi yang sangat besar bagi daerah Aceh, pemerintah memasukkan zakat sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pembentukan Zakat sebagai Pendapatan Daerah tidak sejalan dengan hakikat zakat sebagai perintah agama. Bahkan jika zakat itu akan diterapkan sebagai sumber pendapatan daerah, itu harus diatur sebagai sumber khusus pendapatan daerah, dan pengelolaannya harus secara khusus untuk mencapai tujuan dan sasaran dari zakat.⁹

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terjadi pemahaman yang berbeda mengenai prinsip akuntabilitas, responsibilitas, transparansi dan *fairness* pada pengelolaan zakat sehingga perlu diteliti dan dikaji lebih dalam. Penelitian ini akan dilakukan di Baitul Mal Aceh yang memiliki Qanun dan Undang-undang tersendiri tentang zakat. Penelitian ini lebih menekankan pada konsep akuntabilitas, transparansi, responsibilitas dan *fairness* di Baitul Mal Aceh dan kinerja suatu lembaga zakat di Baitul Mal Aceh. Dengan dibentuknya lembaga Baitul Mal tersebut, maka dapat memberikan peluang yang cukup besar bagi masyarakat untuk mengaktualisasikan kekuatan yang ada pada diri mereka dan meningkatkan kualitas hidupnya.

⁸ Jasafat, "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar", *Jurnal Al-Ijtimaiah*, Vol.: 1 No. : 1, Banda Aceh, 2015, hlm. 17.

⁹ Fuadi, "The Authority of Aceh Government in Managing Zakat as a Source of Local Revenue", *Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925. Volume 5, Langsa-Aceh, 2014, hlm. 9.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari deskripsi yang terpapar dalam latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* berpengaruh terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh?
2. Apakah implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* berpengaruh terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan urgensi penelitian di atas , maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji pengaruh pemahaman prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh
- b. Untuk menguji pengaruh implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi dalam dua katagori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi syari'ah dan menambah kajian keuangan Islam khususnya tentang tata kelola zakat yang baik bagi Lembaga Pengelola Zakat dan yang difokuskan di sini adalah pada aspek pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibiltas dan *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi para pihak yang berkepentingan untuk menjawab persoalan implementasi dan pemahaman akuntabilitas, transparansi, responsibilitas dan *fairness* di Baitul Mal Aceh terhadap kinerja dan kepercayaan publik, pada masa kini dan masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak Baitul Mal Aceh yang mengelola lembaga zakat khususnya para Amil (pengelola zakat) guna menentukan kebijaksanaan lembaga zakat tersebut. Dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memecahkan

masalah akuntabilitas, transparansi, responsibilitas dan *fairness* zakat di Baitul Mal Aceh.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan tesis ini nantinya akan disesuaikan dengan aturan penulisan karya tulis ilmiah. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, abstrak, surat persetujuan, halaman pengesahan, surat pernyataan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Pada bagian utama dari tesis ini terdiri dari lima bab yang terbagi lagi menjadi beberapa sub bab, yaitu :

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang diawali dengan latar belakang Baitul Mal Aceh, prinsip-prinsip yang mempengaruhi kinerja Baitul Mal Aceh, Alasan mengambil tema penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat adalah seperti apakah implementasi dan pemahaman prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* berpengaruh terhadap kinerja Baitul Mal Aceh, dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah implementasi dan pemahaman prinsip-prinsip tersebut berpengaruh terhadap kinerja Baitul Mal Aceh, dalam bab ini juga membahas tentang manfaat penelitian ini baik untuk akademik maupun praktisi dalam penyaluran dan zakat di Baitul Mal Aceh.

Bab II menjelaskan tentang landasan teori yang menjadikan rujukan dalam penelitian ini seperti prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas dan *fairness*, Mekanisme pengelolaan zakat di Baitul Mal Aceh dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis

penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Bab ini juga membahas tentang hipotesis dalam penelitian ini terkait terdapat implementasi dan pemahaman akuntabilitas, transparansi, responsibilitas dan *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Bab III menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam menguji data yang didapatkan, seperti pengujian normalitas, uji validitas, dan uji hipotesis responden yang dijadikan tolak ukur untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian, populasi, dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

Bab IV menjelaskan tentang hasil analisis data atau uji hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 21 serta pembahasan, yang dimana bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengelolaan data, baik analisis secara deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen selama periode penelitian.

Bab V adalah penutup, bab ini memaparkan kesimpulan hasil pengujian dan penelitian terkait pengaruh implementasi dan pemahaman prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan *fairness* terhadap kinerja Baitul Mal Aceh serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian ini. .

keuangan insidental, informasi penting tentang kegiatan lembaga dan menyampaikan laporan keuangan dan pertanggungjawaban secara periodik setiap 6 bulan dan setahun sekali. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang prinsip transparansi, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

2. Pemahaman prinsip Akuntabilitas di Baitul Mal Aceh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel pemahaman akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji T untuk hipotesis kedua yakni tentang pemahaman akuntabilitas menunjukkan nilai signifikansi 0,027 kurang dari 0,05 , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman akuntabilitas dengan kinerja pengelola Zakat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola zakat. di Baitul Mal Aceh.

Akuntabilitas adalah suatu prinsip pertanggungjelasn yang meliputi kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ lembaga sehingga pengelolaan lembaga terlaksana secara efektif. Prinsip ini menurut Baitul Mal Aceh mengelola zakat secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan lembaga dengan tetap memperhitungkan kepentingan pengelola zakat dan muzakki.

Definisi lain menyebutkan akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya

untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Akuntabilitas tidak hanya dilakukan untuk menjalankan amanah Tuhan, tetapi juga harus disempurnakan dengan melakukan *tazkiyah* (penyucian diri manusia secara terus menerus). *Tazkiyah* merupakan proses dinamis untuk mendorong individu dan masyarakat tumbuh melalui penyucian terus-menerus.

Setara dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang diteliti oleh Triyuwono dan Roekhuudin mengenai pemahaman akuntabilitas manajemen sebuah Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah (Lazis) di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam organisasi Lazis terdiri dari tiga lapisan yaitu lapisan fisik, mental dan spiritual. Pada tingkatan pertama akuntabilitas manajemen Lazis adalah kepada muzakki (orang atau badan yang berhak membayar zakat), munfiq (orang yang mengeluarkan infaq), dan mushaddiq (pengirim atau pengumpul zakat/shodaqoh).

Media yang dipergunakan adalah laporan keuangan. Pada tingkatan yang kedua akuntabilitas manajemen Lazis adalah kepada Dewan Penasehat. Media yang dipergunakan adalah laporan kepada Dewan Penasehat. Pada tingkatan ketiga akuntabilitas manajemen Lazis adalah kepada Tuhan. Bentuk akuntabilitas pada tingkatan ini sangat abstrak, karena dilakukan dengan melibatkan dimensi spiritual manajemen, yaitu sifat ikhsan dan taqwa.⁴⁷

Pemahaman akuntabilitas memiliki bentuk pertanggungjawaban yang lebih kompleks, karena pengelola suatu organisasi atau perusahaan tidak hanya

⁴⁷ Triyuwono, Iwan, Roekhuudin. 2000a, "Konsistensi Praktek Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas pada Lazis (Studi Kasus di Lazis Jakarta)". *Jurnal Riset Akuntansi (JRAI)*. Vol.3. No. 2. Juli. hlm151-162.

bertanggung jawab kepada *stakeholders*, tetapi juga bertanggung jawab kepada pihak lain yang turut berkepentingan dengan Baitul Mal, bertanggung jawab secara sosial, bertanggung jawab kepada Alam dan Tuhan. Baitul Mal Aceh dalam hal ini harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan, sehingga Baitul Mal Aceh dapat mempertahankan kepercayaan muzakki dan masyarakat. Oleh karena itu, faktor penyebab pemahaman terhadap prinsip akuntabilitas dapat digunakan sebagai dasar peningkatan kinerja di Baitul Mal Aceh. Secara umum pemahaman mengenai prinsip akuntabilitas disebabkan oleh pengetahuan tentang koordinasi program kerja Baitul Mal, monitoring program kerja dan .komite audit. Akuntabilitas di Baitul Mal Aceh terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan menyampaikannya secara transparan kepada masyarakat.

3. Pemahaman Prinsip Responsibilitas di Baitul Mal Aceh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel pemahaman prinsip responsibilitas terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji T untuk hipotesis ketiga yakni tentang pemahaman responsibilitas menunjukkan nilai signifikansi 0,035 kurang dari 0,05 , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman responsibilitas

dengan kinerja pengelola Zakat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Responsibilitas yaitu lembaga Baitul Mal harus mematuhi peraturan perundang-undangan (*qanun*) serta melaksanakan tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan dalam jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Dalam pengelolaan dana Baitul Mal, amanah merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah Swt untuk menghimpun dan mengelola dana Baitul Mal sesuai dengan syari'ah Islam.

Nilai amanah akan memberikan motivasi kepada karyawan untuk menjalankan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist karena mereka merasa yakin bahwa segala sesuatu akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT. Nilai amanah bagi muzakki akan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa sebagian harta yang dimiliki adalah hak orang lain (fakir/miskin) sehingga meningkatkan kesenangan dan keikhlasan bagi muzakki untuk saling berbagi dengan sesama. Nilai amanah bagi mustahiq akan memotivasi mustahiq untuk mengelola dan memanfaatkan dana Baitul Mal yang diterima untuk mewujudkan harapan dari muzakki.

Setara dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang diteliti oleh Yulianti dengan judul penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lembaga pengelola zakat DIY hasil penelitian ini menemukan bahwa mengenai pemahaman responsibilitas pengelola disebabkan oleh pengetahuan dan kesadaran pengelola melalui penerapan

keterbukaan informasi yang sesuai dengan regulasi, kewajiban sosial lembaga, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa LPZ telah cukup berupaya melaksanakan tanggung jawab sosial dan peduli lingkungan.

Baitul Mal Aceh sudah seharusnya dikelola berdasarkan pada prinsip responsibilitas agar tercipta kesinambungan. Oleh karena ini, pengelola zakat di Baitul Mal harus memenuhi ketentuan Qanun Aceh No.10 tahun 2007 tentang Baitul Mal, serta melaksanakan tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Pemahaman responsibilitas memiliki bentuk pertanggungjawaban yang lebih kompleks, dimana Baitul Mal Aceh berkomitmen bahwa dana zakat dan infaq yang disetor akan diterima oleh para mustahiq yang berhak menerima.

Baitul mal mempunyai fungsi dan kewenangan yaitu mengurus dan mengelola zakat, wakaf dan harta agama, melakukan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat, melakukan sosialisasi zakat, menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemiliknya. Dalam menjalankan kewenangannya yang berkaitan dengan syari'at, Baitul Mal berpedoman pada fatwa MPU Aceh.

Pada umumnya pemahaman mengenai prinsip responsibilitas, disebabkan oleh pengetahuan tentang etika, moral, akhlak dan keterbukaan informasi yang sesuai dengan regulasi dalam hal ini Qanun Aceh tentang Baitul Mal. Dengan demikian, penerapan etika, akhlak, moral dan keterbukaan informasi yang

sesuai dengan Qanun dipandang dapat menjadi sarana menanamkan pemahaman tentang prinsip responsibilitas.

4. Pemahaman Prinsip *Fairness* di Baitul Mal Aceh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel pemahaman prinsip *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji T untuk hipotesis keempat yakni tentang pemahaman *fairness* menunjukkan nilai signifikansi 0,008 kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman *fairness* dengan kinerja pengelola Zakat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Fairness yaitu lembaga harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Keadilan (*fairness*) dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan (*qanun*) yang berlaku. Islam memiliki prinsip keadilan dalam pemungutan zakat. Artinya dalam pemungutan zakat perlu diperhatikan tingkatan berat ringannya seseorang dalam memperoleh hasil usahanya.

Prinsip *fairness* menjunjung tinggi kewajaran dan keadilan dalam pengelolaan sebuah lembaga. Baitul Mal harus senantiasa memperhatikan kepentingan muzakki, mustahiq dan pengurus (pengelola zakat) berdasarkan asas kewajaran dan keadilan. Baitul Mal harus memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pengurus, sesuai dengan kemampuan lembaga

dan peraturan yang berlaku, sehingga tidak ada dominasi diantara pengurus atau pengelola zakat. Menurut al-Qardhawi, perwujudan prinsip *fairness* tersebut di antaranya lembaga zakat berkewajiban mendistribusikan zakat kepada seluruh golongan mustahiq selama semua golongan itu ada dan memiliki kebutuhan yang sama atau sesuai dengan jumlah dan kebutuhan.

Setara dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang di teliti oleh Yulianti dengan judul penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lembaga pengelola zakat DIY hasil penelitian ini menemukan bahwa mengenai pemahaman *fairness* disebabkan karena pengetahuan dan kesadaran pengelola melalui penerapan peran dan tanggung jawab setiap pengurus LPZ. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa LPZ telah cukup berupaya mengimplementasikan prinsip *fairness* dalam pengelolaan lembaga zakat.

Pada umumnya pemahaman mengenai prinsip *fairness*, disebabkan oleh pengetahuan tentang pendistribusian zakat kepada para mustahiq secara adil dan merata. Dalam hal ini Baitul Mal Aceh menetapkan skala prioritas dalam pendistribusian zakat, sehingga golongan mustahiq yang jumlah dan kebutuhannya lebih besar mendapatkan jatah yang lebih besar pula. Baitul Mal Aceh berwenang mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan zakat pendapatan dan Jasa/ Honorarium dari pejabat/PNS, karyawan pemerintah pusat yang berada di Ibukota Provinsi, pejabat/PNS/Karyawan lingkup pemerintah Aceh.

Adapun untuk perolehan hak Amil, pengurus Baitul Mal Aceh mendistribusikan semua perolehan zakat tanpa mengambil $\frac{1}{8}$ hak Amil, karena pengurus Baitul Mal telah mendapatkan gaji bulanan sebagai karyawan (pengelola zakat) dan biaya operasional. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penerapan peran dan tanggung jawab setiap pengurus Baitul Mal, kondisi memperlakukan muzakki dan mustahiq secara adil dan jujur, kondisi kerja yang baik dan aman bagi pengurus, peraturan yang melindungi kepentingan para pihak, peraturan pelaksanaan lembaga Baitul Mal Aceh, kondisi memperbolehkan muzakki memberikan masukan sesuai dengan ketentuan dipandang dapat menjadi sarana penanaman pemahaman prinsip *fairness*.

5. Implementasi prinsip Transparansi di Baitul Mal Aceh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel implementasi prinsip transparansi terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji T untuk hipotesis kelima yakni tentang implementasi transparansi menunjukkan nilai signifikansi 0,026 kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi transparansi dengan kinerja pengelola Zakat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Transparansi yaitu lembaga zakat dalam hal ini Baitul Mal harus menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada pihak yang berkepentingan. Pengungkapan informasi Baitul Mal perlu dilakukan secara

berimbang . Artinya, informasi yang disampaikan bukan hanya yang bersifat positif saja namun termasuk informasi yang bersifat negatif. Ini untuk menghindari adanya informasi yang salah serta informasi penting yang disembunyikan oleh perusahaan/ lembaga zakat yang berakibat merugikan pihak lain, baik muzakki maupun mustahik.

Dengan transparannya pengelolaan zakat, maka dapat menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi saja tetapi juga akan melibatkan pihak ekstern seperti para muzakki, akuntan, auditor maupun masyarakat secara luas dan dengan transparansi inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisasi. Dengan nyata pengelolaan zakat maka berarti telah menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena tidak hanya melibatkan pihak internal Baitul Mal saja tetapi juga akan melibatkan pihak eksternal seperti para muzakki, akuntan, auditor, maupun masyarakat secara luas.

Setara dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang diteliti oleh Sigit Hermawan dan Gianti Astriana dengan judul Akuntansi zakat, dan upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga amil zakat hasil penelitian ini menemukan bahwa Berdasarkan kelengkapan data yang diperoleh yaitu berupa data laporan keuangan LAZNAS “XYZ” Surabaya dan penyajian laporan keuangan pada situs resmi LAZNAS “XYZ” Surabaya dapat diketahui bahwa zakat merupakan amanah umat yang harus transparan pengelolaannya dan dapat dipertanggung jawabkan kepada

muzaki, dan pihak – pihak yang berkepentingan, dan yang paling utama adalah kepada Allah SWT.

Terbukanya laporan keuangan zakat yang diberikan oleh suatu lembaga amil zakat akan menambahkan rasa kepercayaan kepada masyarakat untuk menyalurkan dana zakat, infaq / shodaqoh kepada lembaga tersebut. Secara otomatis laporan keuangan yang diterbitkan secara transparan juga sebagai bentuk rasa pertanggung jawaban amil terhadap para muzaki dan kepada Allah SWT. Bentuk pertanggungjawaban ini berhubungan dengan moral para pelaku ekonomi, khususnya dalam hal ini lembaga amil zakat.⁴⁸

Pada umumnya implementasi atau penerapan mengenai prinsip transparansi, bahwa Baitul Mal Aceh mempunyai rencana kerja tahunan, laporan kegiatan tahunan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah. Dalam hal ini, Baitul Mal Aceh menjamin keterbukaan informasi dan kemudahan akses bagi stakeholder terhadap pengelolaan Zakat dan Infaq. Dengan sikap transparansi inilah rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisir.

Pembayaran zakat pendapatan jasa dilakukan melalui tempat muzakki bekerja. Semua penerimaan zakat yang dikelola Baitul Mal Aceh merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Aceh yang harus disetor ke kas Umum Daerah. PAD Aceh disimpan dalam rekening khusus/tersendiri Bendaharawan Umum Daerah (BUD) Aceh yang ditunjuk Gubernur. Pengumpulan dana hasil

⁴⁸ Sigit Hermawan dan Gianti Astriana, “Akuntansi Zakat, dan Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat”, *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Univ Muhammadiyah Gresik, Jurnal Ekonomi. Vol 1 No. 2. Nopember 2010*, hlm. 11.

zakat disampaikan pada rekening tersendiri yang hanya dapat dicairkan untuk kepentingan program dan kegiatan yang diajukan oleh Kepala Baitul Mal Aceh sesuai dengan asnaf masing-masing.

Sebagai bagian dari pertanggungjawaban Baitul Mal menyampaikan kepada publik berbagai kegiatan yang telah dilakukannya secara transparan. Adapun caranya yaitu melalui surat kabar (koran), majalah, bulletin, jurnal, radio, televisi, internet dan sebagainya, dikirim langsung kepada muzakki (donatur) atau ditempelkan di tempat-tempat papan pengumuman yang ada di kantor-kantor dan tempat umum lainnya. Hal-hal yang perlu dipublikasikan antara lain laporan keuangan, laporan kegiatan, nama-nama muzakki dan mustahiq zakat dan sebagainya.

6. Implementasi prinsip Akuntabilitas di Baitul Mal Aceh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel implementasi akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji T untuk hipotesis keenam yakni tentang implementasi akuntabilitas menunjukkan nilai signifikansi 0,033 kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi akuntabilitas dengan kinerja pengelola Zakat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Akuntabilitas adalah Baitul Mal harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Prinsip akuntabilitas yang harus dilakukan oleh Baitul Mal Aceh dalam menjalankan fungsinya. Setiap

pengurus Baitul Mal harus mempertanggungjawabkan amanah yang diterima sesuai dengan hukum, peraturan, etika dan standar moral.

Obyek pengaruh penerapan akuntansi dana terhadap akuntabilitas keuangan Baitul Mal adalah dalam hal informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang menerapkan akuntansi dana agar lebih mudah dipahami *stakeholders* mengenai sumber dan penggunaan setiap dana. Sedangkan Aksesibilitas laporan keuangan mempengaruhi akuntabilitas keuangan Baitul Mal karena informasi yang diberikan dari laporan keuangan akan kurang bermanfaat jika publik memiliki kesulitan untuk mengakses laporan tersebut.

Dengan demikian, lembaga zakat yang akuntabel adalah lembaga yang mampu membuat laporan tahunan yang memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan dan laporan tersebut dapat secara langsung tersedia dan aksesibel bagi para pengguna potensial. Jika informasi pengelolaan lembaga zakat tersedia dan aksesibel, maka hal ini akan memudahkan *stakeholders* mendapatkannya dan melakukan pengawasan. Jika kondisinya demikian, maka pihak manajemen lembaga zakat akan tertuntut untuk lebih akuntabel.

Setara dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang diteliti oleh Yossi Dian Indah Wati dengan judul akuntabilitas pengelolaan zakat infaq shadaqah (ZIS) dengan fokus masalah yaitu bagaimana pengelola BAZ memaknai akuntabilitas pengelolaan ZIS, dengan hasil penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas pengelolaan ZIS pada BAZ Kabupaten Lumajang berdasarkan akuntabilitas Vertikal dan Horizontal.

Prinsip yang ditekankan dalam akuntabilitas vertikal adalah prinsip amanah, sedangkan prinsip yang ditekankan dalam akuntabilitas horizontal adalah prinsip profesional dan transparan.⁴⁹ Letak kesamaan antara hasil penelitian ini dengan penelitian dalam tesis ini adalah prinsip akuntabilitas sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja lembaga Zakat.

Pada umumnya implementasi atau penerapan mengenai prinsip akuntabilitas, bahwa Baitul Mal Aceh menyiapkan laporan keuangan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang cepat dan tepat. Baitul Mal harus disiplin waktu dalam mengungkap laporan keuangan yang diupdate pada website, sehingga dapat diakses secara cepat dan tepat oleh publik. Baitul Mal yang akuntabel harus mengembangkan komite audit dalam rangka mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah dan akuntan publik.

Sebagai penerima amanah dari para donatur dan muzakki untuk mengelola zakat dan infaq, menjaga kepercayaan merupakan hal yang menjadi perhatian khusus. Proses pengawasan internal dan eksternal akan terus dilakukan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas. Baitul Mal Aceh melalui Bidang Pengawasan senantiasa menjaga agar seluruh proses penyaluran dana zakat dan infaq mengikuti ketentuan dan regulasi yang berlaku dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Proses audit eksternal juga dilakukan oleh inspektorat Aceh, BPKP dan Kantor Akuntan Publik.

⁴⁹ Yosi Dian Endahwati, *Akuntabilitas Pengelolaan Zakat*, hlm. 9

Laporan Keuangan Baitul Mal Aceh disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, terutama Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah. Elemen laporan keuangan terdiri atas: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. Dana Zakat, yaitu dana yang berasal dari zakat mal yang mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian, dan jenis zakat lainnya, baik yang harus dibayar oleh entitas/badan maupun oleh orang pribadi yang sudah menjadi muzakki.

Prinsip akuntabilitas juga diimplementasikan terhadap kinerja pengelola zakat dengan cara melakukan koordinasi, monitoring dan evaluasi, perencanaan program kegiatan Baitul Mal, pelaksanaan pendidikan, pelatihan, dan penelitian zakat dan harta agama lainnya, pelaksanaan penyuluhan dan dakwah tentang zakat dan harta agama. Dari kegiatan koordinasi, monitoring dan evaluasi inilah, akan dapat kejelasan program kerja atau kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara optimal.

7. Implementasi prinsip Responsibilitas di Baitul Mal Aceh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel implementasi prinsip responsibilitas terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji T untuk hipotesis ketujuh yakni tentang implementasi responsibilitas menunjukkan nilai signifikansi 0,045 kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara implementasi responsibilitas

dengan kinerja pengelola Zakat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Responsibilitas adalah prinsip kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan atau Qanun Aceh yang berlaku dan kebijakan yang dibuat di dalam pengelolaan Baitul Mal Aceh serta melaksanakan tanggungjawab terhadap masyarakat. Sifat Amanah (responsibilitas) merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki dalam pengurusan zakat oleh pengurus Baitul Mal Aceh. Seseorang terbukti amanah jika kepercayaan yang diberikan tidak dikhianai. Misalnya, uang zakat yang dititipkan muzakki tidak disalahgunakan penggunaannya ke tempat lain.

Dana yang dikelola oleh Baitul Mal adalah dana umat. Dana yang dikelola itu secara esensi adalah milik mustahik dan muzakki setelah memberikan dananya kepada Baitul Mal tidak ada keinginan sedikitpun untuk mengambil dananya lagi. Kondisi ini menuntut dimilikinya sifat amanah dari para amil zakat karena merupakan kunci jaminan kualitas kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, Baitul Mal harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan (*qanun*), serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang diteliti oleh Rahmani Yulianti dengan judul penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lembaga pengelola zakat DIY pada tahun 2014 dengan mengangkat rumusan masalah bagaimana indeks pemahaman prinsip-prinsip GCG pengelola di LPZ DIY pada tahun 2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pengelola zakat di LPZ DIY mengenai prinsip-prinsip GCG secara umum sudah cukup baik meskipun memiliki indeks yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa LPZ DIY kurang berupaya menanamkan pemahaman tentang prinsip responsibilitas.⁵⁰

Pada umumnya implementasi atau penerapan mengenai prinsip responsibilitas, bahwa setiap pengurus Baitul Mal Aceh mematuhi ketentuan perundang-undangan, ketentuan dasar lembaga Baitul Mal yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan lembaga pengelolaan zakat, seperti Qanun No.10 tahun 2007 tentang Baitul Mal Aceh. Dalam hal ini, Baitul Mal Aceh berkomitmen bahwa dana zakat dan infaq yang disetor akan diterima oleh para mustahiq yang berhak menerima.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan dalam hal setoran zakat dan infaq melalui sistem ATM. Pada tahun 2015 Baitul Mal Aceh bekerjasama dengan PT. Bank Aceh Syariah telah meluncurkan sistem pembayaran zakat dan Infaq melalui fasilitas ATM di seluruh jaringan ATM Bank Aceh Syariah dan jaringan ATM Bersama. Fasilitas ini hadir menyahuti harapan muzakki agar kemudahan dalam membayar zakat lebih di tingkatkan dan dikembangkan lagi.

Implementasi prinsip responsibilitas, dalam hal ini Baitul Mal Aceh juga melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dalam bentuk zakat produktif. Salah satu aktivitas yang menjadi program utama Baitul mal Aceh yaitu

⁵⁰ Yuliati, "Penerapan Prinsip", hlm. 263.

pendistribusian zakat dalam bentuk permodalan yang sering disebut dengan pendayagunaan zakat secara produktif yang disalurkan untuk aktivitas ekonomi masyarakat. Penyaluran ini berupa bantuan modal (uang tunai atau barang) untuk berwirausaha, bibit ternak, benih tanaman, bantuan sarana untuk mencari nafkah dan sebagainya. Dengan demikian, implementasi (penerapan) etika, moral dan akhlak, keterbukaan informasi sesuai dengan regulasi, kewajiban sosial lembaga zakat Baitul Mal Aceh, serta kemitraan dengan masyarakat atau bina lingkungan.

8. Implementasi prinsip Fairness di Baitul Mal Aceh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel implementasi prinsip *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji T untuk hipotesis kedelapan yakni tentang implementasi *fairness* menunjukkan nilai signifikansi 0,0036 kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan implementasi *fairness* dengan kinerja pengelola Zakat, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh.

Fairness adalah lembaga zakat senantiasa harus memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dalam hal ini muzakki dan mustahiq berdasarkan asas kesetaraan. Keadilan (*fairness*) dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan (*qanun*) yang berlaku. Islam memiliki prinsip keadilan dalam pemungutan zakat. Artinya dalam pemungutan zakat perlu

diperhatikan tingkatan berat ringannya seseorang dalam memperoleh hasil usahanya.

Prinsip *fairness* menjunjung tinggi kewajaran dan keadilan dalam pengelolaan sebuah lembaga. Baitul Mal harus senantiasa memperhatikan kepentingan muzakki, mustahiq dan pengurus (pengelola zakat) berdasarkan asas kewajaran dan keadilan.

Baitul Mal sebagai ‘amil yang menghimpun dan mendistribusikan zakat, berhak mendapat maksimal seperdelapan ($1/8$) perolehan zakat. Baitul Mal yang adil dan setara, juga harus membuat peraturan pelaksanaan dan kebijakan-kebijakan yang melindungi lembaga dari perbuatan buruk orang dalam lembaga dan konflik kepentingan, serta menerapkan bagaimana peran dan tanggung jawab setiap organ Baitul Mal.

Setara dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Norazlina dan Rahim memaparkan bahwa *good governance* dapat berkontribusi untuk sebuah organisasi yang efisien. Dalam kasus lembaga zakat di negara Muslim seperti Malaysia, tata kelola yang baik berperan sangat penting karena dapat berkontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas terhadap dana zakat. Hasil penelitian ini mengidentifikasikan metode penyaluran atau pendistribusian zakat yang tepat untuk mengevaluasi efesinesi dan tata kelola lembaga zakat. Evaluasi tersebut sangat penting untuk sistem keuangan islam yang berpungsi secara efektif

dalam rangka mencapai tujuan mulia keadilan atau fairness sosial ekonomi melalui pendistribusian dana zakat yang tepat.⁵¹

Pada umumnya implementasi atau penerapan mengenai prinsip fairness, bahwa setiap pengurus Baitul Mal Aceh harus memperlakukan pihak lain seperti muzakki dan mustahiq secara adil berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Implementasi prinsip *fairness* ini telah disepakati para praktisi Baitul Mal, bahwa semua muzakki diperlakukan secara adil dan transparan, sehingga muzakki diperbolehkan memberikan masukan untuk perbaikan kinerja Baitul Mal, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Implementasi prinsip fairness dikaitkan dengan kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh yaitu Baitul Mal telah melaksanakan pendistribusian zakat kepada para mustahiknya di Baitul Mal Kabupaten/Kota di Aceh. Pendistribusian zakat dimulai pada awal bulan Maret setiap tahun berjalan. Hal pertama yang dilakukan adalah menghitung berapa jumlah dana zakat yang terkumpul. Selanjutnya merencanakan pembagiannya, menetapkan kriteria-kriteria dan menetapkan kadar zakat tersebut terhadap senif-senif.

Selanjutnya rekap tersebut diajukan ke Dewan Pertimbangan Syari'ah Baitul Mal Aceh untuk mendapatkan pengesahan dan pembuatan SK. Setelah itu, mereka mulai melaksanakan kegiatannya yang dimulai dengan melakukan pendataan terhadap mustahik zakat. Pendataan data tersebut dilakukan dengan sistem jemput bola, yakni mendatangi rumah-rumah masyarakat. Mereka mendatangi tempat-tempat penduduk fakir dan miskin. Pendataan melibatkan

⁵¹ Norazlina dan Rahim, "A Framework to Analyse", hlm. 5.

aparatus setempat sehingga memudahkan mereka dalam memperoleh data. Kemudian amil zakat memeriksa data tersebut dengan baik dan merekapnya dengan teliti sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pendistribusiannya. Proses ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan pendistribusian tersebut.

Pendistribusian zakat oleh Baitul Mal Aceh terbagi dua sifat, yaitu konsumtif dan produktif. Pendistribusian konsumtif ini merupakan penyaluran untuk memenuhi semua kebutuhan manusia yang bukan modal usaha. Pendistribusian ini ada yang dilakukan secara terencana dalam bentuk program dan adapula yang dilakukan secara insidental. Pendistribusian konsumtif dengan program meliputi: Program santunan fakir miskin, Program bantuan bencana alam, Program beasiswa, Program beasiswa dan bantuan buku ibadah untuk keluarga Muallaf, Program rawan aqidah, Program kesehatan, Program pengembangan Dayah dan program santunan konsumtif.

Selanjutnya pendistribusian zakat bersifat produktif merupakan pemberian modal usaha kepada mustahik sehingga dapat mengembangkan usahanya. Pendistribusian produktif dilakukan secara terprogram dulu dan setelah itu baru disalurkan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan atau membuat zakat lebih berbudaya dan efektif. Pendistribusian zakat bersifat produktif yang telah dilakukan oleh Baitul Mal Aceh meliputi penggemukan sapi, ternak sapi, pemberian alat-alat pertanian (hortikultura), pemberian modal usaha kecil-kecilan, usaha becak mesin dan pemberian modal usaha mustahik melalui Baitul Mal Gampong. Pemberian modal tersebut kepada mustahik zakat berkisar dari Rp.5.000.000 sampai dengan Rp.6.000.000.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pada bab sebelumnya telah diuraikan dengan jelas dan terperinci mengenai implementasi dan pemahaman akuntabilitas, transparansi, responsibilitas serta *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat. Berdasarkan uraian dan pembahasan tersebut.

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel pemahaman dan implementasi prinsip transparansi terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh diketahui bahwa hasil uji variabel menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi prinsip transparansi masing-masing menunjukkan adanya pengaruh positif antara pemahaman dan implementasi prinsip transparansi dengan kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip transparansi. Hal ini juga mengindikasikan bahwa Baitul Mal Aceh telah berupaya dalam memberikan pemahaman tentang prinsip transparansi kepada pengelolanya. Pemahaman mengenai prinsip transparansi disebabkan oleh pengetahuan dan kesadaran pengelola zakat melalui laporan kegiatan, laporan keuangan, informasi kegiatan dan teknologi informasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa baitul mal telah cukup berupaya mengimplemtasikan prinsip transparansi dalam pengelolaanya.

2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel pemahaman dan implementasi prinsip Akuntabilitas terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi prinsip Akuntabilitas masing-masing menunjukkan adanya pengaruh positif antara pemahaman dan implementasi prinsip Akuntabilitas dengan kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa Baitul Mal Aceh sudah menunjukkan kinerja yang baik dalam memberikan arahan dan pemahaman dalam menerapkan prinsip akuntabilitas di Baitul Mal Aceh. Pemahaman mengenai prinsip akuntabilitas disebabkan oleh pengetahuan dan kesadaran pengelola mengenai media koordinasi program kerja monitoring kerja, evaluasi program kerja dan penyiapan laporan keuangan secara cepat dan tepat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa baitul mal telah cukup berupaya mengimplemtasikan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaanya.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel pemahaman dan implementasi prinsip responsibilitas terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi prinsip responsibilitas masing-masing menunjukkan adanya pengaruh positif antara pemahaman dan implementasi prinsip responsibilitas dengan kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh. Pemahaman mengenai prinsip responsibilitas disebabkan oleh pengetahuan dan kesadaran pengelola melalui penerapan etika, moral, akhlak, keterbukaan informasi sesuai regulasi, atau Qanun Aceh, dan kemitraan

dengan masyarakat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa baitul mal telah cukup berupaya mengimplemtasikan prinsip responsibilitas dalam pengelolaanya.

4. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan terhadap pengujian variabel pemahaman dan implementasi prinsip fairness terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi prinsip fairness masing-masing menunjukkan adanya pengaruh positif antara pemahaman dan implementasi prinsip fairness dengan kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh. Pemahaman mengenai prinsip fairness disebabkan karena pengetahuan dan kesadaran pengelola melalui peneran peran dan tanggung jawab setiap pengurus zakat di baitul mal aceh. Penciptaan kondisi memperlakukan muzaki dan mustahiq secara adil dan jujur, peraturan yang melindungi kepentingan para pihak, peraturan pelaksanaan lembaga Baitul Mal Aceh serta kondisi meperbolehkan muzaki memberikan masukan sesuai dengan ketentuan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa baitul mal telah cukup berupaya mengimplemtasikan prinsip fairnes dalam pengelolaanya.

B. SARAN

1. Melihat implementasi dan pemahaman akuntabilitas, transparansi, responsibilitas serta *fairness* terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh, ada baiknya setiap kepala Baitul Mal di Baitul Mal Aceh Provinsi, Baitul Mal Kabupaten maupun Baitul Mal Kota harus meningkatkan pemahaman akuntabilitas, transparansi, responsibilitas serta *fairness* kepada seluruh pengelola zakat di Baitul Mal Aceh tersebut sehingga kinerja karyawan dapat terus meningkat dan lebih baik dari yang diharapkan. Dan juga agar dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat di Baitul Mal, baik kepada muzakki maupun mustahiq.
2. Untuk memelihara keberlangsungan peradaban di masa kini dan masa depan, lembaga apapun harus membangun kepercayaan masyarakat (*public trust*) dengan menerapkan etika yang bersumber keimanan kepada Allah swt.
3. Untuk meningkatkan semangat atau motivasi dalam bekerja di Baitul Mal Aceh, setiap kepala Baitul Mal Aceh dapat memberikan penghargaan (*reward*) kepada setiap karyawan yang memiliki prestasi dan kinerja yang baik.

Daftar Pustaka

A. Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya*, Bandung: Cordoba International Indonesia, 2012.

B. Fikih/Ushul Fiqh/Hukum

Ahmad , Mahadi Syed Khalid Rasyid, Uzaima Ibrahim, Umar A Oseni, "The Legal and Regulatory Framework for *Zakah* and *Waqf* Administration in Kuwait: Lessons for Nigerian *Zakah* and *Waqf* Institutions", *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 7, Issue 4 (Aug.) ISSN 2289-1552, Kuala Lumpur, 2015.

Hafidhuddin, Didin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Gema Insani: Jakarta, 2003.

Nasrullah, "Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif sebagai penunjang pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9 No.1, Lhokseumawe, 2015.

Norazlina dan Abdul Rahim, "A Framework to Analyse the Efficiency and Governance of Zakat Institutions", *Journal of Islamic Accounting and Business Research* Vol. 2 No. 1, Kuala Lumpur, 2011.

Rofiq, Ahmad, *Fiqh kontekstual: Dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Semarang: Kerjasama pustaka Pelajar Yogyakarta dan LSM Damar, 2004.

Sabiq, Sayyid, . *Fiqh Sunnah 2*, (Khairul Amru Harahap, Aisyah Syaefuddin dan Masrukhin Penerjemah), Cakrawala Publishing: Jakarta, 2008.

Sulaiman, Muzakkir, *Zakat Produktif oleh Baitul Mal Aceh*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2013.

Yafie, Ali, *Menggagas Fiqh Sosial*, Bandung: Mizan, 1994.

C. Peraturan Perundang-undangan

Armiadi, *Zakat Produktif: Solusi Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat (Potret dan Praktek Baitul Mal Aceh)*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2008.

Baitul Mal Aceh, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Baitul Mal Aceh*, (Banda Aceh: Sekretariat Baitul Mal Aceh, 2012.

Fuadi, "The Authority of Aceh Government in Managing Zakat as a Source of Local Revenue", *Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925. Volume 5, Langsa- Aceh, 2014.

D. Ekonomi Islam/Manajemen/Keuangan Islam

Hermawan, Sigit dan Gianti Astriana, Akuntansi Zakat, dan Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat, *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Univ Muhammadiyah Gresik, Jurnal Ekonomi*.

Jasafat, "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar", *Jurnal Al-Ijtimaiah*, Vol.: 1 No. : 1 , Banda Aceh, 2015.

Endahwati, Yosi Dian , "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* Vol. 4 No.1 , Malang, 2014.

Fauzia, Ika Yunia, *Etika Bisnis dalam Islam* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Kalihatu, Thomas , Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.8 NO. 1, Surabaya, 2006.

Karim, Adiwarman *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*. PT. Salemba Empat. Jakarta, 2002.

Mulawarman, Aji Dedi, *Menyibak Akuntansi Syari'ah*. Kreasi Wacana. Yogyakarta, 2011.

Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

Qardhawi, Yusuf, *Manajemen Zakat Professional*, terj. Jasiman dan Faozan, Solo: Media Insani Press, 2004.

Rifqi , Muhammad, "Implementasi Good Corporate Governance pada Industri Perbankan menuju Universal Banking", *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol.6 No.9, Jakarta, 2006.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana, 2012.

Triyuwono, Iwan, Roekhudin. . Konsistensi Praktek Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas pada Lazis (Studi Kasus di Lazis Jakarta). *Jurnal Riset Akuntansi (JRAI)*. Vol.3. No. 2, 2000.

Wahab, A Wardi, *Peran Lembaga Amil Zakat Pada Periode Awal islam*, Yogyakarta: AK Group, 2007.

Yulianti, Rahmani Timorita, *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance di Lembaga Pengelola Zakat DIY*, Disertasi, Prodi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

E. Ensiklopedi

Azizi, Abdul , *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru , 1996.

F. Metodologi Penelitian

Burhan , Muhammad, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
Effendi, Muh Arief, *The Power of Good Corporate Governance, Teori dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Irianto, Agus, *Statistik : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Cet.ke-1,Jakarta: Kencana, 2004.

Soehadi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*, Yogyakarta: Lukman offset, 1999.

Kriyantono, Rachmat, *Teknik Riset Komunikasi*, PT Rajagrafindo Persada. Jakarta, 2006.

Sugiyono, *Penelitian Bisnis* , Bandung: Alfabeta, 2004.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2010.

G. Lain-lain

Aflah ,Noor, *Strategi Pengelolaan Zakat di Indonesia*, Jakarta: Forum Zakat, 2011.

Gerson, Tanwey dan Theresia Laurens, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya: Unesa University Press, 2003.

Tabel 1
Lampiran Hasil Deskriptif Responden Baitul Mal Aceh

		Statistics			
		Jenis_Kelamin	Usia	Pendidikan	Jabatan
N	Valid	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.3333	2.5000	2.4167	1.5000
Median		1.0000	2.5000	3.0000	1.5000
Std. Deviation		.49237	.79772	.90034	.52223
Variance		.242	.636	.811	.273
25		1.0000	2.0000	1.2500	1.0000
Percentiles	50	1.0000	2.5000	3.0000	1.5000
	75	2.0000	3.0000	3.0000	2.0000

Frequency Table

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	8	66.7	66.7	66.7
	Wanita	4	33.3	33.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	1	8.3	8.3	8.3
	26-35	5	41.7	41.7	50.0
	36-45	5	41.7	41.7	91.7
	46-55	1	8.3	8.3	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	3	25.0	25.0	25.0
D3	1	8.3	8.3	33.3
S1	8	66.7	66.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BADAN PELAKSANA SEKERTARIAT	6	50.0	50.0	50.0
	6	50.0	50.0	100.0
Total	12	100.0	100.0	

BMA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BAITUL MAL PROV. ACEH	19	39.6	39.6	39.6
BAITUL MAL KOTA LANGSSA	12	25.0	25.0	64.6
BAITUL MAL ACEH TIMUR	7	14.6	14.6	79.2
BAITUL MAL ACEH TAMIANG	10	20.8	20.8	100.0
Total	48	100.0	100.0	

Hasil Olah Data SPSS 21

Tabel 4.1**Hasil Uji Validitas menggunakan Aplikasi SPSS versi 21**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	304,4255	551,250	,448	,861
X1.2	304,3830	552,894	,389	,862
X1.3	304,5106	553,907	,315	,862
X1.4	304,5532	555,470	,225	,863
X1.5	304,5532	553,905	,312	,862
X1.6	304,5745	547,685	,494	,861
X1.7	304,6383	551,410	,386	,862
X1.8	304,8085	550,810	,339	,862
X2.1	304,6383	549,410	,465	,861
X2.2	304,8723	545,809	,452	,860
X2.3	304,6383	553,410	,307	,862
X2.4	304,6170	552,502	,341	,862
X2.5	304,4468	549,383	,480	,861
X2.6	304,7447	548,064	,379	,861
X3.1	304,7234	552,683	,299	,862
X3.2	304,7234	551,378	,345	,862
X3.3	304,7872	555,041	,262	,862
X3.4	304,7660	550,661	,356	,862
X3.5	304,5319	552,037	,392	,862
X3.6	304,4043	553,594	,349	,862
X3.7	304,4468	553,557	,310	,862
X4.1	304,6170	550,981	,373	,861
X4.2	304,5532	549,035	,445	,861
X4.3	304,6383	550,497	,458	,861
X4.4	304,7660	547,270	,472	,861
X4.5	304,8936	545,923	,455	,860
X4.6	304,6170	550,546	,418	,861
X4.7	304,7660	551,574	,402	,862
X5.1	304,5319	550,994	,402	,861
X5.2	304,4468	551,122	,354	,862
X5.3	304,4468	561,209	,255	,864
X5.4	304,5106	554,994	,268	,862
X5.5	304,7021	559,866	,362	,864

X6.1	305,2553	552,281	,254	,862
X6.2	305,3404	550,577	,266	,863
X6.3	305,1489	547,260	,344	,861
X6.4	305,1064	549,097	,400	,861
X6.5	305,1702	542,492	,511	,860
X7.1	305,0638	542,800	,582	,859
X7.2	304,9362	546,844	,559	,860
X7.3	304,8511	546,608	,522	,860
X7.4	304,8723	548,244	,506	,861
X7.5	304,9362	548,322	,394	,861
X8.1	305,3617	548,105	,309	,861
X8.2	305,4468	545,600	,374	,861
X8.3	305,2128	544,910	,430	,860
X8.4	305,1489	540,216	,585	,859
X8.5	305,1277	543,418	,524	,860
Y1	304,8085	540,158	,660	,859
Y2	304,9362	542,409	,580	,859
Y3	305,0638	538,061	,621	,858
Y4	305,0638	535,278	,725	,857
Y5	305,0426	535,085	,579	,858
Y6	305,1915	535,636	,610	,858
Y7	303,8936	505,967	,306	,955
Y8	304,7234	542,161	,576	,859
Y9	304,8298	542,014	,679	,859
Y10	304,8298	548,405	,450	,861
Y11	304,9787	538,326	,701	,858
Y12	304,7021	544,779	,576	,860
Y13	304,7872	543,736	,639	,859
Y14	304,7447	543,673	,626	,859
Y15	304,8723	543,766	,637	,859
Y16	304,8511	544,912	,625	,860
Y17	304,7872	550,562	,387	,861
Y18	304,7021	550,735	,421	,861
Y19	304,7660	543,183	,580	,859
Y20	304,6809	545,657	,577	,860
Y21	304,8723	542,722	,546	,859
Y22	304,9574	541,346	,571	,859
Y23	304,8511	543,173	,550	,860
Y24	304,8511	544,999	,518	,860

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
309,2083	550,339	23,45930	9

```
SAVE OUTFILE='F:\DATA VALIDITAS.sav'  
/COMPRESSED.  
NEW FILE.
```

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hasil Olah Data SPSS 21

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 21

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	272,8958	483,244	,421	,617
X2	282,5833	484,163	,552	,610
X3	277,9167	493,355	,438	,621
X4	278,3750	471,856	,566	,601
X5	286,4167	521,270	,530	,637
X6	289,7917	489,743	,442	,619
X7	288,4583	480,339	,660	,603
X8	290,0625	472,230	,529	,603
Y	207,1667	188,099	,501	,819

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,651	9

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 Y
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Hasil Olah Data SPSS 21

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		10,55826068
Most Extreme Differences	Absolute		,154
	Positive		,154
	Negative		-,102
Kolmogorov-Smirnov Z			1,067
Asymp. Sig. (2-tailed)			,205

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.4

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,843	37,059		,212	,833		
	X1	,229	,740	,053	,309	,759	,542	1,844
	X2	,973	1,012	,180	,962	,342	,457	2,190
	X3	-1,108	1,007	-,214	-1,100	,278	,422	2,369
	X4	,857	,809	,184	1,059	,296	,533	1,876
	X5	,642	1,893	,055	,339	,736	,606	1,651
	X6	-1,156	,974	-,235	-1,186	,243	,407	2,457
	X7	3,134	1,163	,527	2,696	,010	,419	2,385
	X8	,575	,781	,129	,735	,466	,519	1,926

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	7,843	37,059		,212	,833			
X1	,229	,740	,053	,309	,759	,542	1,844	
X2	,973	1,012	,180	,962	,342	,457	2,190	
X3	-1,108	1,007	-,214	-1,100	,278	,422	2,369	
X4	,857	,809	,184	1,059	,296	,533	1,876	
X5	,642	1,893	,055	,339	,736	,606	1,651	
X6	-1,156	,974	-,235	-1,186	,243	,407	2,457	
X7	3,134	1,163	,527	2,696	,010	,419	2,385	
X8	,575	,781	,129	,735	,466	,519	1,926	

a. Dependent Variable: Y

Hasil Olah Data SPSS 21

Tabel 4.6**Hasil Uji Regresi****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,445	8,375		,670	,471
X1	,251	,144	,173	1,093	,021
X2	,945	,655	,221	1,175	,027
X3	,842	1,520	,498	2,554	,035
X4	,233	1,353	,447	1,902	,008
X5	,596	2,457	,332	1,177	,026
X6	,493	1,234	,496	1,211	,033
X7	-,942	1,707	,507	2,552	,045
X8	1,042	1,141	,480	2,913	,036

a. Dependent Variable: Y

Hasil Olah Data SPSS 21

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,650	,578	15,89036

a. Predictors: (Constant), X8, X2, X5, X1, X3, X4, X6, X7

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18304,365	8	2288,046	9,061	,000 ^b
	Residual	9847,635	39	252,503		
	Total	28152,000	47			

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.9
Hasil Uji T

Coefficients^a

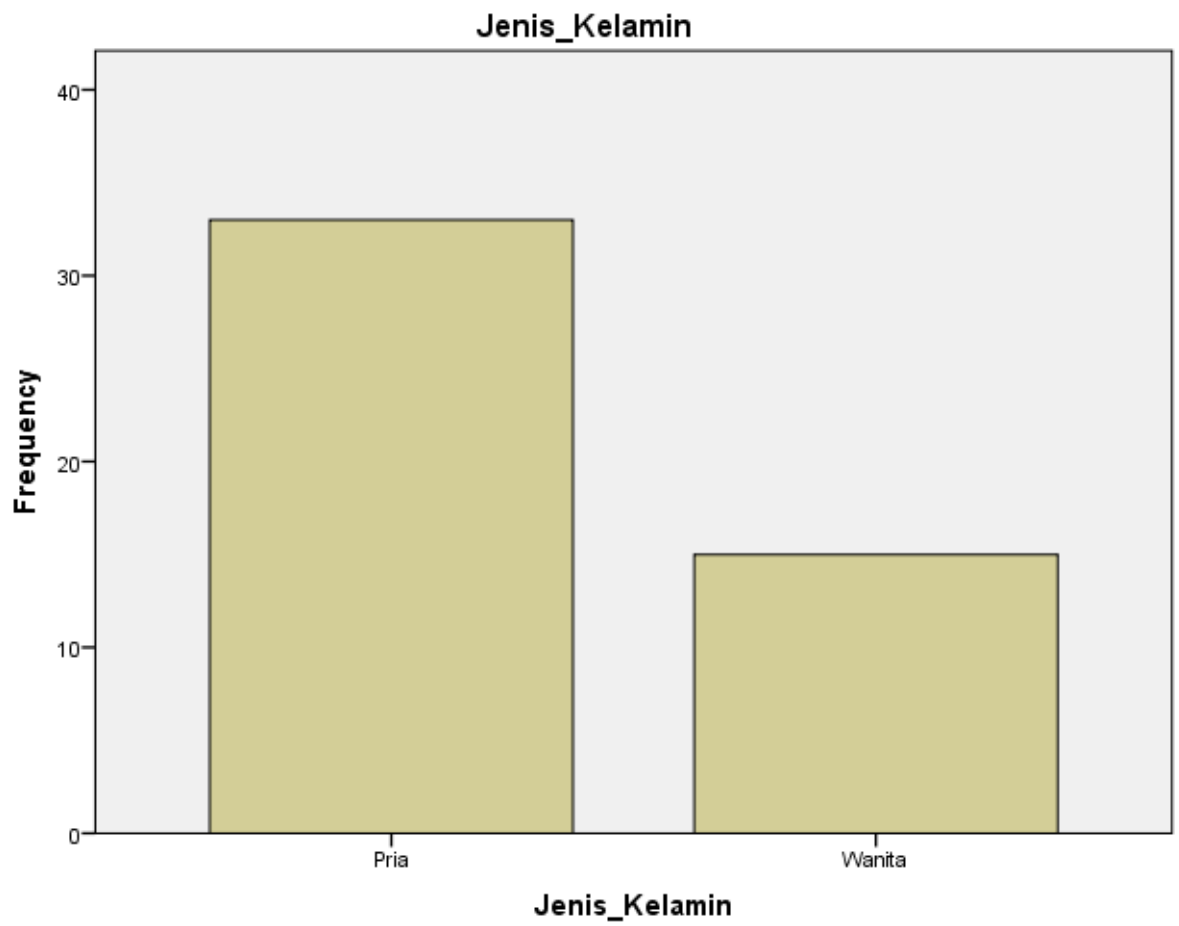
b. Predictors: (Constant), X8, X2, X5, X1, X3, X4, X6, X7

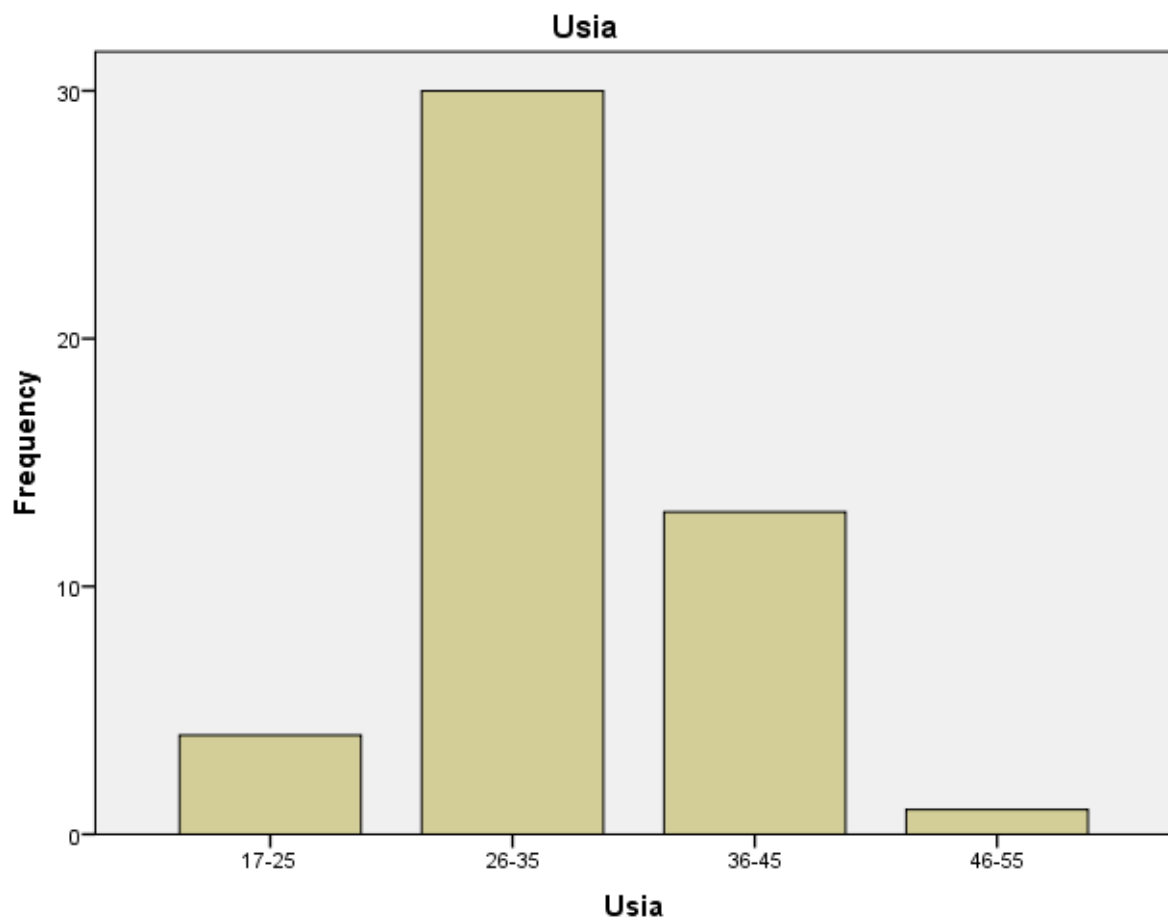
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,445	8,375	,670	,471
	X1	,251	,144	,173	,093
	X2	,945	,655	,221	,175
	X3	,842	1,520	,498	2,554
	X4	,233	1,353	,447	1,902
	X5	,596	2,457	,332	1,177
	X6	,493	1,234	,496	1,211
	X7	-,942	1,707	,507	2,552
	X8	1,042	1,141	,480	2,913

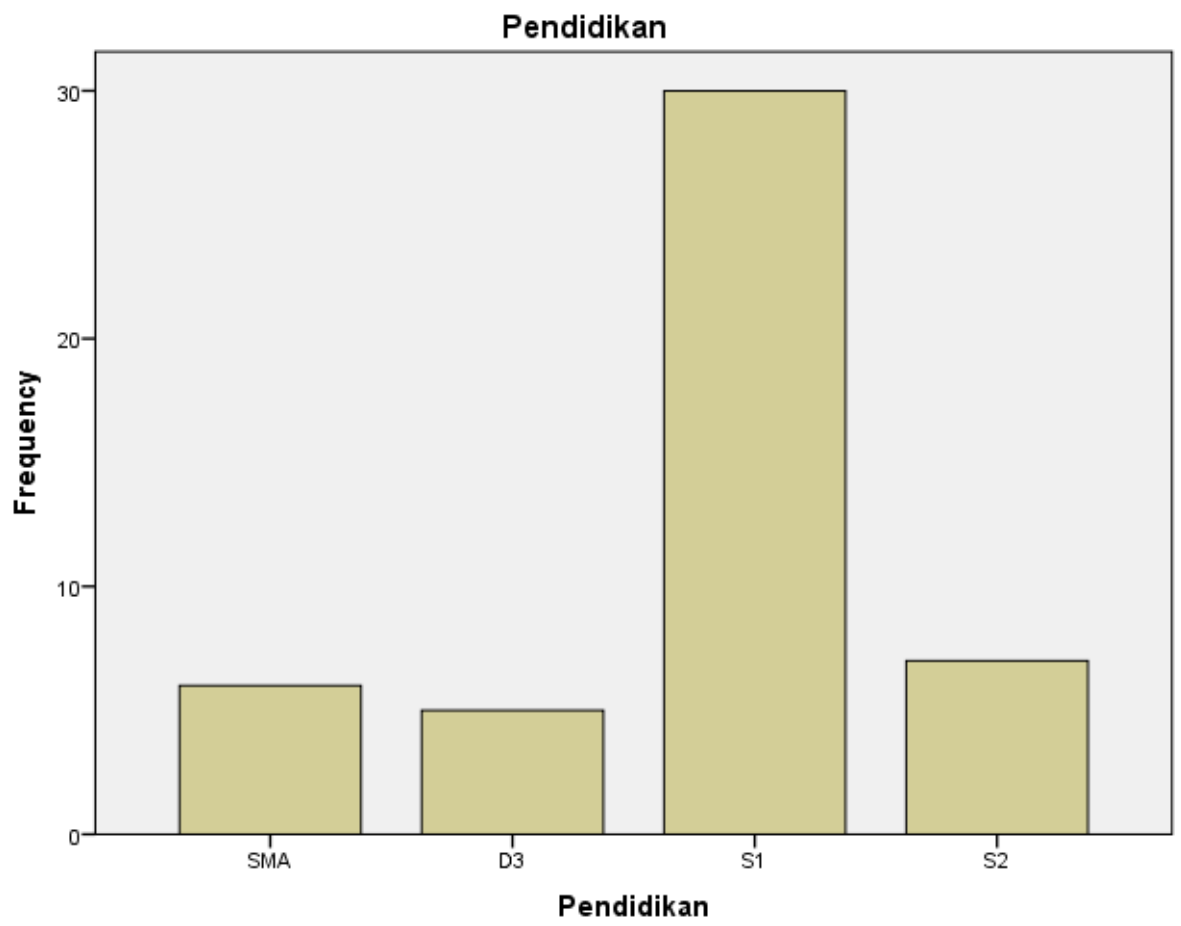
a. Dependent Variable: Y

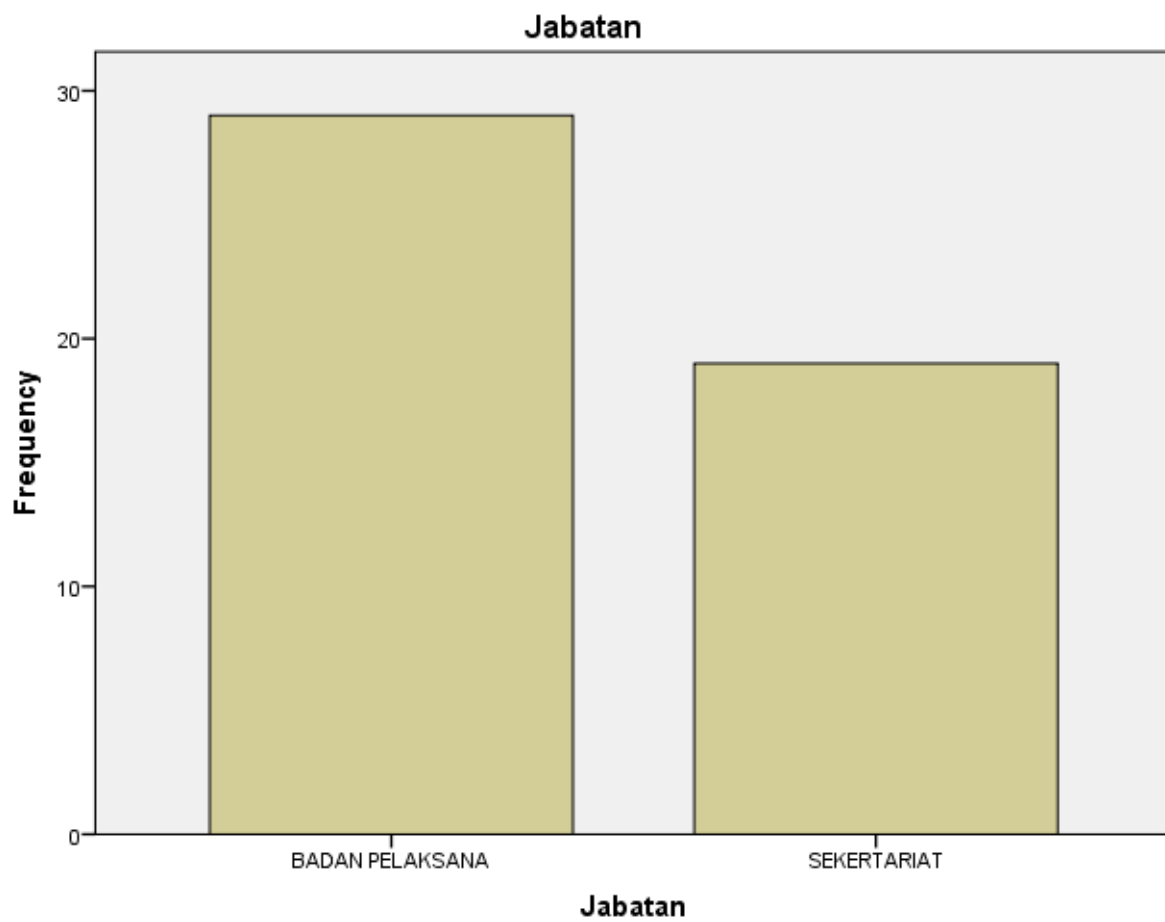
Gambar 1

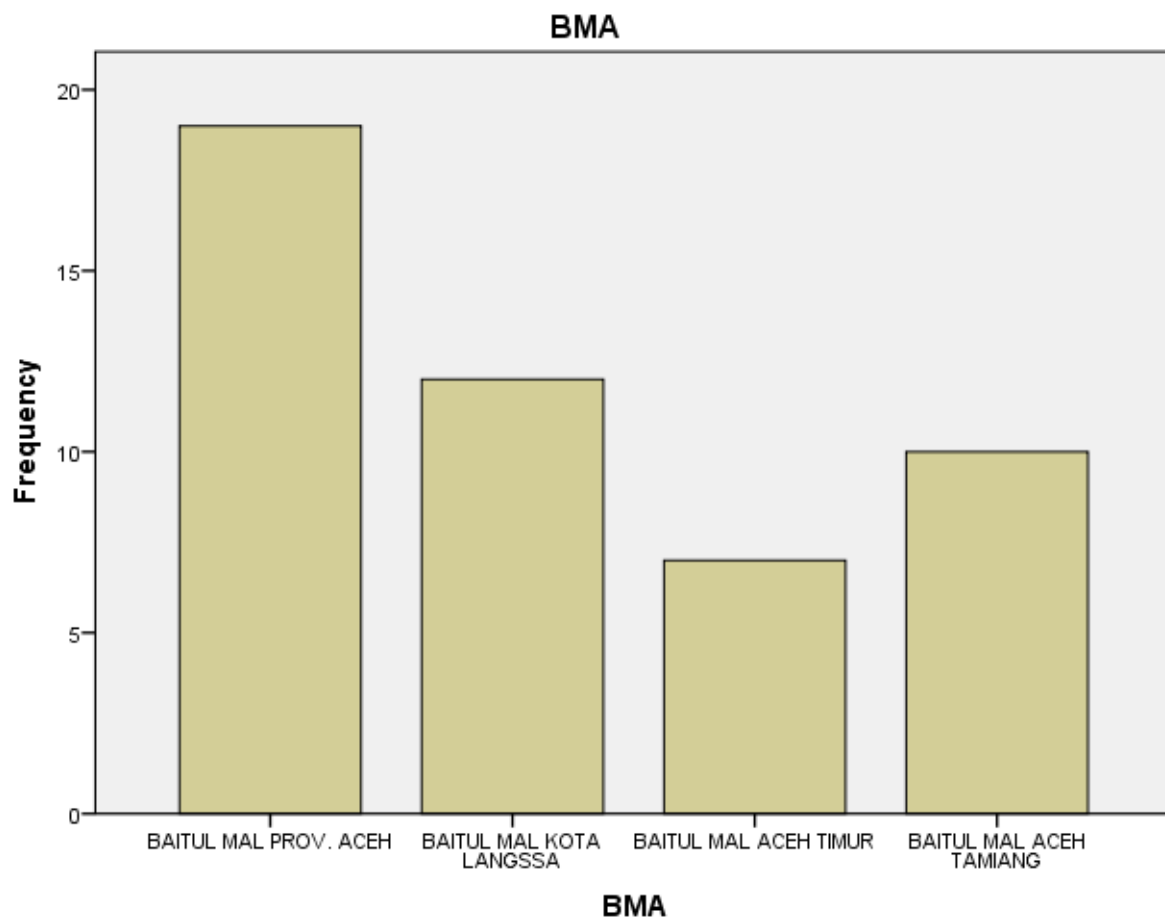
Hasil Deskriptif Statistik

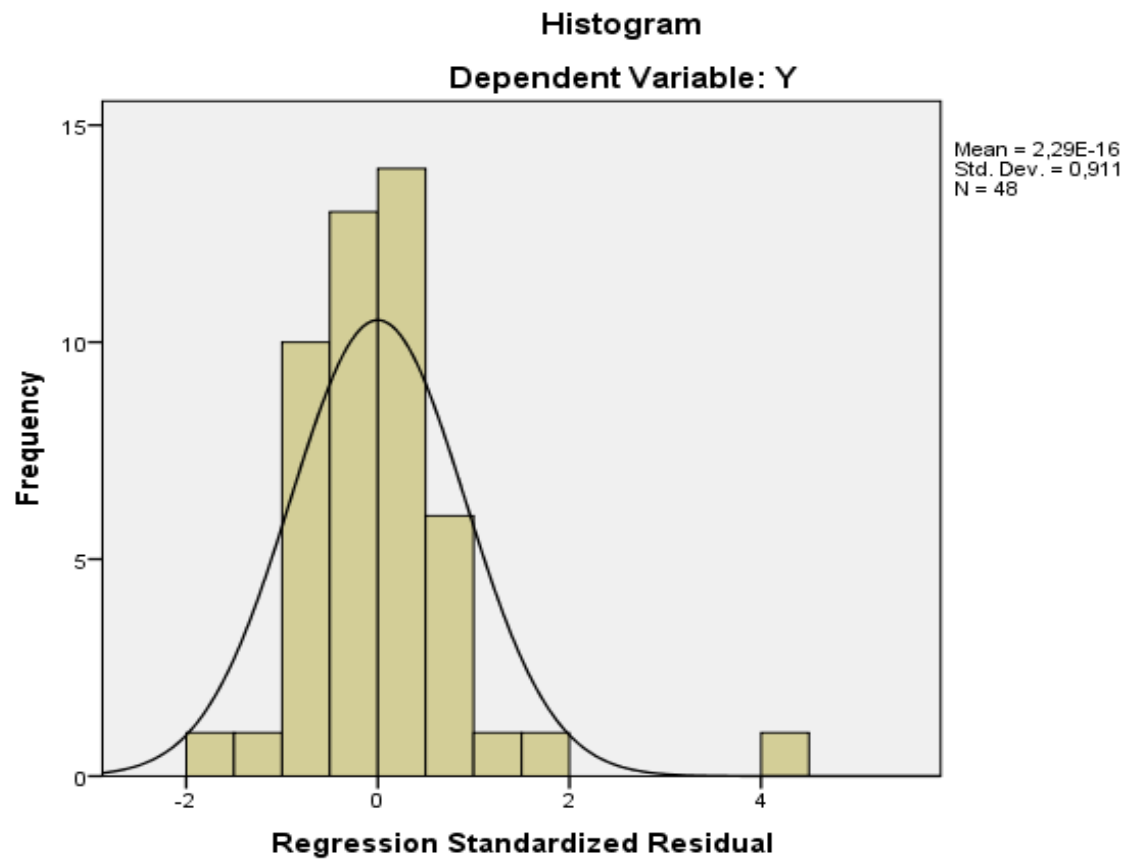






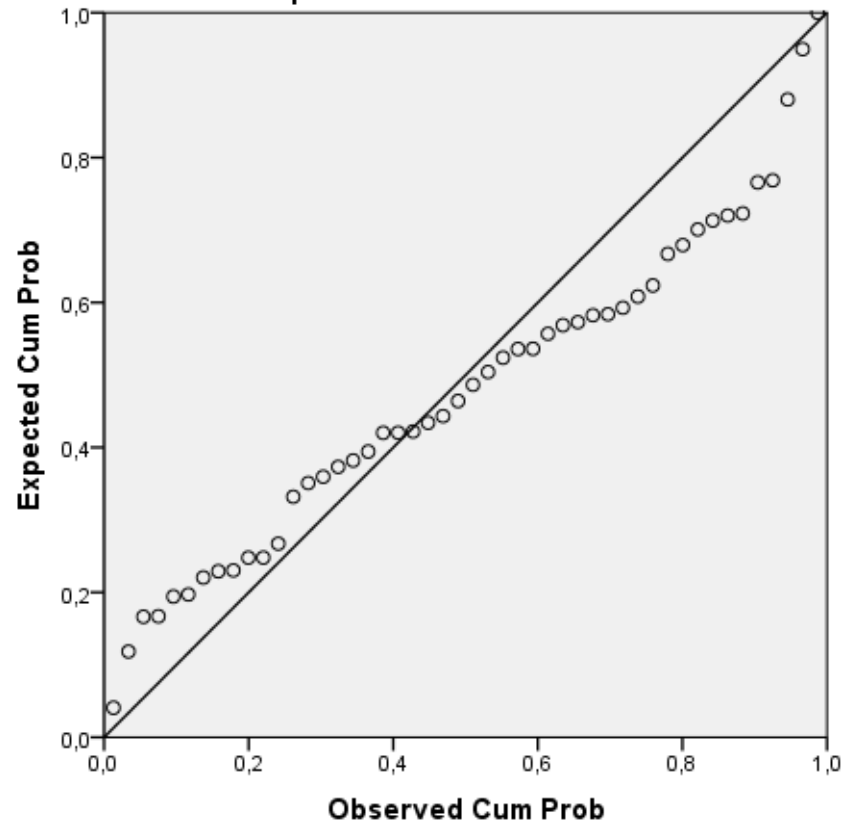


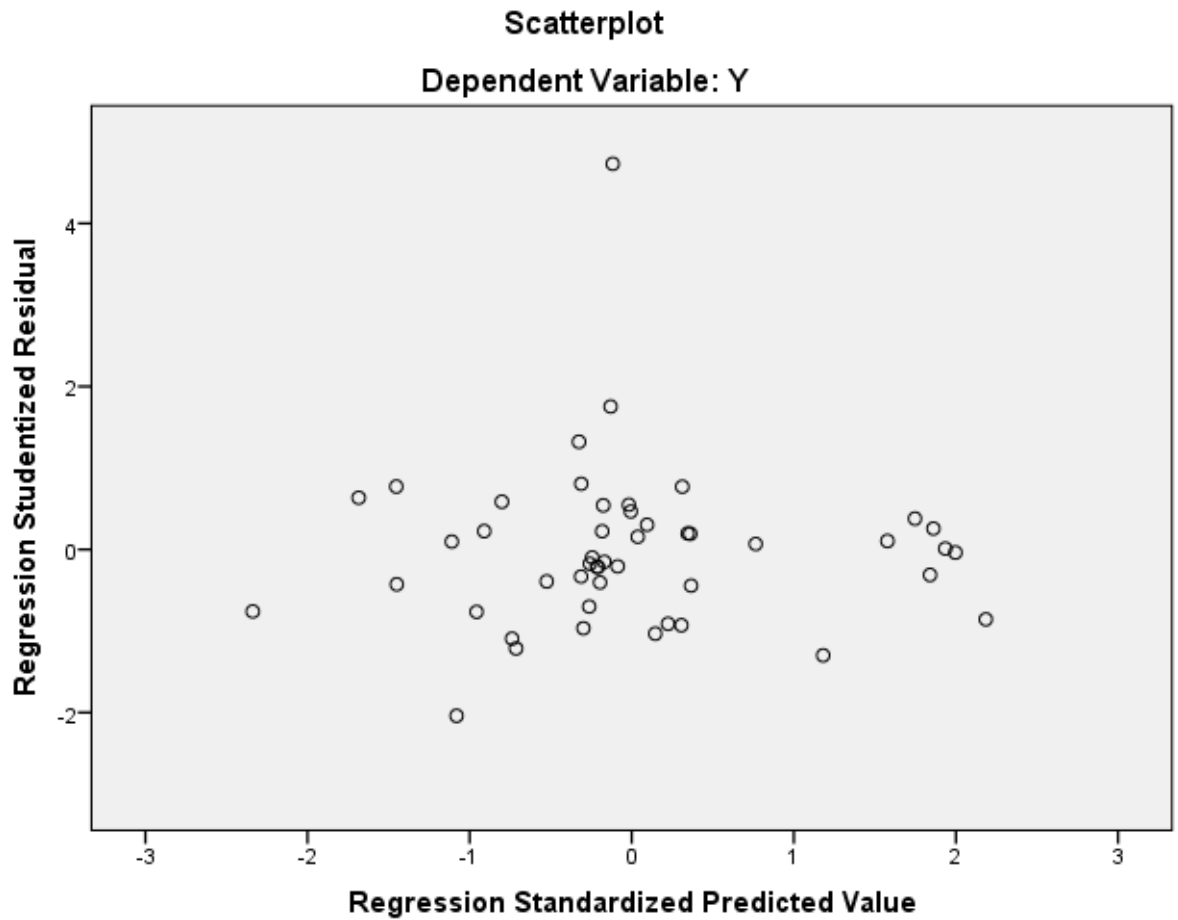




Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y





```

COMPUTE RES_2=RES_1 * RES_1.
EXECUTE.
COMPUTE LNRES_2=LN(RES_2) .
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT LNRES_2
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

I. Identitas Responden

Isilah Identitas responden di bawah ini dan berikan tanda checklist pada pilihan yang sesuai. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Kuesioner responden ini hanya untuk kepentingan akademik saja dalam rangka penulisan tugas akhir (tesis) peneliti. :

1. Nama lengkap
(jika keberatan boleh tidak diisi) :
2. Nama Lembaga Zakat :
3. Umur :
4. Agama :
5. Jenis Kelamin :
6. Alamat tempat tinggal :
7. Pendidikan terakhir :
8. Jabatan di Baitul Mal Aceh :

II. Petunjuk Pengisian

- A. Berilah tanda checklist pada setiap kolom dari setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
- B. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan. Jika pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dirasa:
 1. Sangat Tidak Setuju (STS) berilah tanda checklist pada kolom skor 1
 2. Tidak Setuju (TS) berilah tanda checklist pada kolom skor 2
 3. Ragu-Ragu (R) berilah tanda checklist pada kolom skor 3
 4. Setuju (S) berilah tanda checklist pada kolom skor 4
 5. Sangat Setuju (SS) berilah tanda checklist pada kolom skor 5

I. Instrumen Variabel Pemahaman

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
I	Indikator Pemahaman Transparency	STS	TS	R	S	SS
1	Lembaga Zakat yang transparan mempunyai rencana kerja tahunan					
2	Lembaga zakat yang transparan mempunyai laporan kegiatan tahunan					
3	Lembaga zakat yang transparan mempunyai laporan keuangan berkala tahunan					
4	Lembaga zakat yang transparan dalam laporan keuangan mengembangkan sistem akuntansi yang berbasis standar akuntansi					
5	Lembaga zakat yang transparan mengembangkan teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan					
6	Lembaga zakat yang transparan mengembangkan sistem manajemen informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan					
7	Lembaga zakat yang transparan memberikan laporan kegiatan dan laporan keuangan kepada muzakki dan masyarakat					
8	Lembaga zakat yang transparan mengungkapkan informasi penting tentang kegiatan insidental kepada muzakki, mustahik dan masyarakat					
II	Indikator Pemahaman Akuntabel	STS	TS	R	S	SS
1	Lembaga zakat yang akuntabel menyiapkan laporan keuangan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang cepat dan tepat					
2	Lembaga zakat yang akuntabel mengembangkan komite audit dan manajemen risiko dalam rangka mendukung fungsi pengawasan oleh badan pengawas dengan bantuan akuntan publik					
3	Lembaga zakat yang akuntabel					

	melakukan koordinasi dalam setiap program kerja atau kegiatan					
4	Lembaga zakat yang akuntabel melakukan monitoring dalam setiap program kerja atau kegiatan					
5	Lembaga zakat yang akuntabel melakukan evaluasi dalam setiap program kerja atau kegiatan					
6	Lembaga zakat yang akuntabel melakukan audit dalam setiap program kerja					
III	Indikator Pemahaman Responsibility	STS	TS	R	S	SS
1	Setiap pengurus di lembaga zakat yang responsibel mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Lembaga Pengelola Zakat dan peraturan perundang-undangan (qanun) yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan lembaga					
2	Lembaga zakat yang responsibel melaksanakan kewajiban sosial perusahaan seperti kepedulian kepada kaum dhuafa melalui program kerja atau kegiatan					
3	Lembaga zakat yang responsibel melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan korporasi dalam bentuk zakat produktif					
4	Lembaga zakat yang responsibel harus melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi atau Undang-undang zakat					
5	Setiap pengurus di lembaga zakat yang responsibel harus menghindari penyalahgunaan kekuasaan serta menjunjung tinggi etika					
6	Setiap pengurus di lembaga zakat yang responsibel harus menghindari penyalahgunaan kekuasaan serta menjunjung tinggi moral					
7	Setiap pengurus di lembaga zakat yang responsibel harus menghindari penyalahgunaan kekuasaan serta menjunjung tinggi akhlak					
IV	Indikator Pemahaman Fairness	STS	TS	R	S	SS

1	Muzakki di lembaga zakat yang adil dan setara, diperbolehkan memberikan masukan untuk perbaikan kinerja lembaga sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
2	Lembaga zakat yang adil dan setara, memperlakaukan semua muzakki dan mustahik secara adil dan transparan					
3	Lembaga zakat yang adil dan setara, memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pengurus sesuai dengan kemampuan lembaga dan peraturan yang berlaku					
4	Lembaga zakat yang adil dan setara membuat peraturan yang melindungi kepentingan para pihak (pengurus, muzakki dan mustahik)					
5	Lembaga zakat yang adil dan setara membuat peraturan pelaksanaan lembaga pengelola zakat					
6	Lembaga zakat yang adil dan setara membuat kebijakan-kebijakan yang melindungi lembaga dari perbuatan buruk orang dalam lembaga dan konflik kepentingan					
7	Lembaga zakat yang adil dan setara menerapkan bagaimana peran dan tanggung jawab setiap lembaga pengelola zakat					

II. Instrumen Variabel Implementasi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas dan Fairness

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
I	Indikator Implementasi Transaparansi	STS	TS	R	S	SS
1	Penerapan transparansi di lembaga zakat tempat saya bekerja dengan pendekatan dari pimpinan yang melibatkan Dewan Pertimbangan dan Komisaris Pengawas					
2	Lembaga zakat tempat saya bekerja melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman transparansi.					
3	Penerapan transaparansi di lembaga zakat tempat saya bekerja mencakup upaya manajemen perubahan guna					

	mengawal perubahan yang ditimbulkan karena implementasinya.					
4	Lembaga zakat tempat saya bekerja berupaya melakukan pengenalan transparansi kepada seluruh proses pengelolaan zakat dan berbagai peraturan lembaga					
5	Penerapan transparansi di lembaga zakat saya bekerja seharusnya tercermin di seluruh aktivitas lembaga					
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
II	Indikator Implementasi Akuntabilitas	STS	TS	R	S	SS
1	Lembaga zakat tempat saya bekerja berupaya meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar dalam akuntabilitas.					
2	Lembaga zakat tempat saya bekerja mengadakan training (pelatihan) dalam tahap pengenalan akuntabilitas.					
3	Lembaga zakat tempat saya bekerja membangun komitmen bersama dalam penerapan akuntabilitas.					
4	Lembaga zakat di tempat saya bekerja melakukan kegiatan untuk membangun kesadaran tentang arti penting akuntabilitas.					
5	Lembaga zakat tempat saya bekerja menyusun pedoman implementasi akuntabilitas.					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
III	Indikator Implementasi Responsibilitas	STS	TS	R	S	SS
1	Penerapan responsibilitas di lembaga zakat tempat saya bekerja dengan pendekatan dari pimpinan yang melibatkan Dewan Pertimbangan dan Komisaris Pengawas					
2	Lembaga zakat tempat saya bekerja melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman responsibilitas (amanah)					
3	Penerapan responsibilitas (amanah) di lembaga zakat tempat saya bekerja mencakup upaya manajemen perubahan guna mengawal perubahan yang					

	ditimbulkan karena implementasinya.					
4	Lembaga zakat tempat saya bekerja berupaya melakukan pengenalan tanggung jawab (amanah) kepada seluruh proses pengelolaan zakat dan berbagai peraturan lembaga					
5	Penerapan tanggung jawab (amanah) di lembaga zakat saya bekerja seharusnya tercermin di seluruh aktivitas lembaga					
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
IV	Indikator Implementasi Fairness	STS	TS	R	S	SS
1	Lembaga zakat tempat saya bekerja berupaya meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar dalam penerapan fairness (kewajaran)					
2	Lembaga zakat tempat saya bekerja mengadakan pelatihan atau diskusi kelompok dalam tahap pengenalan fairness (kewajaran dan keadilan)					
3	Lembaga zakat tempat saya bekerja membangun komitmen bersama dalam penerapan fairness (keadilan dan kewajaran)					
4	Lembaga zakat tempat saya bekerja melakukan kegiatan pelatihan untuk membangun kesadaran tentang arti penting fairness (keadilan dan kewajaran)					
5	Lembaga zakat tempat saya bekerja menyusun pedoman implementasi fairness (keadilan dan kewajaran)					

III. Instrumen Variabel Kinerja

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang menuntut baitul mal aceh dalam menyajikan secara terus terang informasi yang relevan bagi para pemangku kepentingan secara andal dan dalam bahasa yang mudah dipahami terkait dengan keuangan dan non keuangan					
No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
I	Indikator kinerja prinsip Transparansi					
a	Saya mengetahui rencana kerja tahunan					

b	Saya mengetahui laporan keuangan tahunan					
c	Saya mengetahui teknologi informasi dalam sistem pelaporan kegiatan dan pelaporan keuangan					
d	Saya mengetahui sistem manajemen informasi					
e	Saya mengetahui sistem akuntansi yang berbasis standar akuntansi					
f	Saya mengetahui laporan kegiatan dan laporan keuangan insidental					
2	Akuntabilitas (Pertanggungjawaban) adalah prinsip dalam menjalankan fungsinya setiap pengurus dan organ baitul mal harus mempertanggungjawabkan amanah yang diterima sesuai dengan hukum, peraturan, standar moral/etika, maupun norma yang diterima oleh umum					
II	Indikator kinerja Prinsip Akuntabilitas	STS	TS	R	S	SS
a	Saya mengetahui tentang laporan keuangan harus disiapkan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang cepat dan tepat					
b	Saya mengetahui tentang monitoring dalam setiap program kerja					
c	Saya mengetahui tentang koordinasi dalam setiap program kerja					
d	Saya mengetahui tentang evaluasi dalam setiap program kerja atau kegiatan					
3	Responsibility (Pertanggungjawaban) adalah prinsip kesesuaian di dalam pengelolaan baitul mal terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang dibuat.					
III	Indikator Kinerja Prinsip Responsibilitas	STS	TS	R	S	SS
a	Saya mengetahui tentang kewajiban sosial baitul mal					
b	Saya mengetahui tentang kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi					
c	Saya tahu tentang etika, moral dan akhlak					

d	Saya mengetahui tentang kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi dalam bentuk zakat produktif					
4	Fairness (Kewajaran, Keadilan, Kesetaraan) adalah prinsip dalam menjalankan fungsinya para pengurus dan organ baitul mal memperlakukan pihak lain secara adil dan jujur berdasar ketentuan-ketentuan yang diterima oleh umum					
IV	Indikator Kinerja Prinsip Fairness	STS	TS	R	S	SS
a	Saya mengetahui bahwa muzakki diperbolehkan memberikan masukan untuk perbaikan kinerja lembaga sesuai dengan ketentuan					
b	Saya mengetahui bahwa muzakki dan mustahik diperlakukan secara adil dan jujur					
c	Saya mengetahui tentang kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pengurus sesuai dengan kemampuan lembaga dan peraturan yang berlaku					
d	Saya mengetahui tentang peraturan yang melindungi kepentingan para pihak (pengurus, muzakki dan mustahik)					
e	Saya mengetahui tentang peraturan pelaksanaan lembaga pengelola zakat					
f	Saya mengetahui tentang peran dan tanggung jawab setiap pengurus/organ lembaga baitul mal dan pengelola zakat					

Lampiran 2

STRUKTUR ORGANISASI BAITUL MAL ACEH

1. BAITUL MAL ACEH PROVINSI

Susunan Personalia

Ketua	: Prof. Dr. Alyasa' Abubakar, MA (Ulama/Akademisi)
Wakil ketua	: Drs. Tgk. H. Ghazali Mohd. Syam (Ketua MPU Aceh)
Sekretaris	: T. Sulaiman, SE (Kepala Sekretariat/Ex.Officio)
Anggota	: Dr. Islahuddin, M. Ec (Pakar Ekonomi) Drs. H. M. Jamil Ibrahim, SH, MH (Wakil Ketua Mahkamah Syar'iyah Aceh) Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, Ph.d (Akademisi /Antropolog) Drs. T. Harmawan (Pakar Hukum Tata Negara) Drs. H. Said Mahdhar (Kadin/Tokoh Masyarakat)

a. Dewan Pelaksana

Kepala Baitul Mal Aceh	: Dr. H. Armiadi Musa, MA
-------------------------------	---------------------------

Bidang Pengawasan

Kepala Bidang	: Lisa Farida, SE
Kasubbid. Monitorng dan Evaluasi	: Dina Setia Ningsih, A.Ma
Kasubbid. Pengendalian dan Verifikasi	: Muchsin, A.Md

BIDANG PENGUMPULAN

Kepala Bidang	: Jusma Eri, SHI., MH
Kasubbid. Pembukuan dan Pelaporan	: Nurma, SE. Ak
Kasubbid. Inventarisasi dan Pendataan	: Muhammad Iqbal, SE

BIDANG PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN

Kepala Bidang	: Rizky Aulia, S.Pd.I
Kasubbid. Pendistribusian	: Syukriah Fahdriani, SP,MM
Kasubbid. Pendayagunaan	: Shafwan Bendadeh,SHI, M.Sh

BIDANG SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN

Kepala Bidang	: Ade Irnami, ST
Kasubbid. Sosialisasi	: Hayatullah Zuboidi, S.Sos.I
Kasubbid. Pengembangan	: Bobby Novrizan, S.Si

BIDANG PERWALIAN

Kepala Bidang	: Putra Misbah, SHI
Kasubbid. Hukum dan Advokasi	: Maulizan, SHI
Kasubbid. Sertifikasi dan Perwalian	: Murdani Amiruddin, S.Pd.I

b. Sekretariat Baitul Mal Aceh**Kepala Sekretariat**

: T. Sulaiman, SE

BAGIAN UMUM

Kepala Bagian

: M. Taufiq Setiawan, SE, Ak, M.Si

Kasubbag. Umum dan Kepegawaian

: Fachrur Razi, SP, MM

Kasubbag. Rumah Tangga

: Yuwita, SH, MH

BAGIAN KEUANGAN

Kepala Bagian

: Dra. Sabriana, M.Si

Kasubbag. Anggaran

: Dra. Haslinda, M.Si

Kasubbag. Verifikasi

: Chairai Yarah, SE, Ak

BAGIAN PERSIDANGAN DAN RISALAH

Kepala Bagian

: Umi Salamah, SE, MM

Kasubbag. Persidangan

: Dra. Rahmi

Kasubbag. Risalah

: Dra. Hasmili Suarni

BAGIAN HUKUM DAN HUB. UMAT

Kepala Bagian

: Syamsuddin, SH

Kasubbag. Hukum

: Juanda, ST

Kasubbag. Hubungan Umat

: Drs. Permata

BENDAHARA PENERIMAAN

: Yenni Elvira Watimena, A.Md

BENDAHARA PENGELUARAN

: Muaffat, SHI

2. BAITUL MAL KOTA LANGSA**A. Dewan Pertimbangan/ Pengawas**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Ibrahim Daud	Ketua
2	Tgk. Hasan Kasem	Wakil Ketua
3	Mukhlis, SH	Sekretaris
4	Muhammad Syahril, SH, M.AP	Anggota
5	Ustad. Kamarullah, S,Ag	Anggota
6	Drs. H.Saifuddin Razali,MM,M.Pd	Anggota
7	Drs. H. Faisal Hasan	Anggota

B. Badan Pelaksana

No	NAMA	JABATAN
1	Tgk. Alamsyah Abu Bakardin	Kepala Baitul Mal
2	Tgk. Ramli Raden	Wakil Kepala
3	Hermansyah Johan	Kepala Bagian Pengumpulan Zakat dan Infaq
4	Drs. Ismail A. Janan	Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat dan Infaq

5	Muammar Qaushar, S.Sos,I	Kepala Bagian Sosialisasi dan Pembinaan
6	Ir. Zulkifli Ali, S,Pd.I	Kepala Bagian Perwalian dan Harta Agama
7	T. Isnadi	Anggota
8	Tgk. Saiful Anwar	Anggota
9	Syahrin, S.HI	Anggota
10	Safwan Kamal, S.HI	Anggota
11	Ir. T. Iskandar Mirza, M.Si	Anggota
12	Dadang Ahmad Maulidin	Anggota
13	Nasruddin Muslim	Anggota
14	Tgk. M. Amin Nikmad	Anggota

C. Sekretariat

No	NAMA	JABATAN
1	Syahri, SE	Sekretaris
2	Jauwahir, SE	Kasubbag. Umum
3	Radhiah, SE	Kasubbag. Keuangan
4	Surianto	Bendahara Penerimaan
5	Maulida, SE	Bendahara Pengeluaran
6	M. Irfan Tanjung	Bendahara Barang
7	Budianto Nadeak	Bandahara Gaji
8	Zulfadli	Staf
9	Mahsyuddin. S.Sos.I	Staf
10	Khairul Fuady, S.HI	Staf
11	T.M. Khaidir	Staf
12	Mega Afrida, S.H	Staf
13	Jafaruddin	Staf
14	Wildani	Honoror
15	Fahrur Razi	Honoror
16	Umar Siddik	Honoror
17	Lestari Sugiarto	Honoror
18	Noni Novianti	Tenaga Kontrak
19	T. Mukhlis	Tenaga Kontrak
20	Danang Gilang Ramadhan	Tenaga Kontrak
21	Athirah	Tenaga Kontrak

3. BAITUL MAL ACEH TIMUR

A. Dewan Pertimbangan/ Pengawas

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Tgk. Ibrahim Daud	Ketua Baitul Mal
2	Tgk. Bukhari Hasan	Wakil Ketua
3	Hasbi, SE	Sekretaris
4	Drs. H. Ramli Budiman	Anggota

5	H.Muslim M. Yusuf	Anggota
6	Tgk. Saiful	Anggota

B. Badan Pelaksana

No	Nama	Jabatan
1	Tgk. H. Iqbal Hanafiah, MA	Kepala Baitul Mal
2	Drs. Nawawi Marhaban	Kabag. Pengumpulan
3	Jakfar Usman, S.sos.I	Kasi. Inventaris dan Pendapatan
4	Tgk. M. Abdi	Kasi. Pembukuan dan Pelaporan
5	Drs. Muhammad Natsir, S.H, M.H	Kabag Pengawasan dan Pembinaan
6	Tgk. Yunus	Kasi Monitoring dan Evaluasi
7	Tgk. Irwandi	Kasi Pembinaan daerah bawahan
8	H.Muhammad Ishak	Kabag. Pendistribusian dan Pendayagunaan
9	Drs.M. Jafar Amin	Kasi Pendistribusian
10	Tgk. Fahlisan	Kasi Pendayagunaan
11	Bustami, S.H	Kabag Hukum dan Hubungan Umat
12	H.Ridwan TA, S.H, M.M	Kasi Hukum
13	Nasri S.Pd	Kasi Hunungan Umat
14	Drs. Zainal Abidin, S.H	Kabag Perwalian dan Harta Agama
15	Tgk. Asnawi Abdul Muthalib	Kasi Perwalian
16	Tgk. Zainuddin Paya Pasi	Kasi Harta Agama

C. Sekretariat

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Luqman, M.M	Kepala Sekretariat
2	Herry Triaswar, SP	Kasubbag Keuangan dan Pelaporan
3	Dilli Azimi, SE	Kasubag Perencanaan dan Publikasi
4	Lailatul Nuzul, SE	Staf
5	Faisal, SH	Staf
6	Nur Aini, SE	Staf
7	Safrizal, SE	Staf
8	Cutn Nurul Iman	Staf
9	Chairuddin	Staf
10	Shahir Nuwi	Staf

4. BAITUL MAL ACEH TAMIANG

A. Dewan Pertimbangan/Pengawas

No	Nama	Jabatan
1	Izwardi, S.IP	Ketua Tim Pembina
2	Effendi, S.Pd	Sekretaris
3	Abdullah, SE, Ak	Anggota
4	Drs. H. Ilyas Mustawa	Anggota

5	Drs. H. Buyung Arifin, M.M	Anggota
---	----------------------------	---------

B. Badan Pelaksana

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Sri Hidayanti, Lc, M.Si	Kepala
2	Muhammad Asyari	Kabid Pendistribusian dan Pendayagunaan
3	Hadi Primanda, A.Ma.Pd	Kabid Pengumpulan
4	Rahmawani	Bendahara
5	T. Zulkarnain, SE	Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan
6	Imam Maulana	Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan
7	Tommi Irawan	Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan
8	Fujama Prasetya, SE	Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan
9	Feriansyah, S.Pd.I	Staf Pengumpulan
10	Aulia Budi Abadi	Staf Pengumpulan
11	Zulfikar Hanafiyah	Staf Pengumpulan

C. Sekretariat

No	Nama	Jabatan
1	Razali, SH	Sekretaris
2	Sayuthi, S.Pd	Kasubbag Umum
3	Nurmalina Fitriani, ST	Kasubbag Keuangan
4	Hendri Setyawan, ST	Kasubbag IT
5	Hj. Munarni, SE	Bendaharawan Barang
6	Suci Rizka Nilam Sari, SE	Bendaharawan Pengeluaran
7	Wahyu Rudiansyah Lubis	Pembantu Bendaharawan Bagian Gaji

Lampiran 3

KEGIATAN LEMBAGA BAITUL MAL PROVONSI ACEH

1. Pengumpulan Dana ZIS Tahun 2015

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Zakat	27.312.498.281,50	56,23
2	Infaq	21.264.480.978,00	43,77
TOTAL		48,576.979.260,00	100

2. Pendayagunaan ZIS 2015

a. Penyaluran Zakat

No	Asnaf	Jumlah Rencana (Rp)	Jumlah Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Fakir	5.769.300.000	5.681.865.000	98,48
2	Miskin	9.695.000.000	7.312.381.000	75,42
3	Amil	741.000.000	533.412.000	71,99
4	Muallaf	1.441.300.000	1.185.200.00	82,23
5	Gharim	609.400.000	561.172.000	92,02
6	Fisabilillah	585.000.000	505.800.000	86,46
7	Ibnu Sabil	5.859.000.000	5.493.650.000	93,76
TOTAL		24.700.000.000	21.273.480.000	86,13

b. Kegiatan Penyaluran Zakat 2015

No	Kegiatan	Jumlah Rencana (Rp)	Jumlah Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	FAKIR			
A	Santunan bulanan fakir uzur di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar	3.999.600.000	3.999.600.000	100
B	Santunan bulanan fakir uzur	1.620.000.000	1.620.000.000	100
C	Bantuan dana untuk pembelian alat kesehatan fakir uzur binaan Baitul Mal Aceh	149.700.000	62.265.000	41,6
2	MISKIN			
A	Pengembalian kepada UPZ/SKPA/Dinas sebanyak 15% x Rp.10.000.000.000	3.705.000.000	2.148.102.000	58
B	Bantuan Santunan Ramadhan untuk keluarga Miskin	2.000.000.000	2.000.000.000	100
C	Bantuan Insidentil	110.000.000	65.650.000	59,7
D	Bantuan Moadal Usaha untuk masyarakat miskin melalui Baitul Mal Gampong	1.500.000.000	720.000.000	48
E	Bantuan Dana untuk pembelian alat-alat atau peralatan kerja kepada masyarakat miskin	1.650.000.000	1.648.629.000	99,9
F	Bantuan santunan 100 orang anak yatim/piatu/yatim piatu di Kota Banda Aceh	30.000.000	30.000.000	100
G	Bantuan untuk keluarga narapidana dan keluarga gangguan jiwa	200.000.000	200.000.000	100
H	Sunatan untuk anak dari keluarga miskin	500.000.000	500.000.000	100
3	AMIL			
A	Amil UPZ/SKPA/Dinas Sebanyak 2% x Rp. 24.700.000.000	494.000.000	286.412.000	58
B	Amil DKA sebanyak 1% x Rp. 24.700.000.000	247.000.000	247.000.000	100
4	MUALLAF			
A	Beasiswa penuh anak	258.000.000	212.400.000	82,3

	muallaf tingkat SLTP dan SLTA			
B	Beasiswa penuh anak muallaf tingkat SLTP yang berada di daerah rawan aqidah (Lanjutan Program 2012,2013 dan 2014)	459.900.000	425.800.000	92,6
C	Program pendampingan syariah bagi muallaf di 5 (lima) kabupaten/kota	355.000.0000	225.000.000	63,4
D	Bantuan pendidikan berkelanjutan bagi anak muallaf tingkat SD, SLTP di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar (Program 2015)	120.000.000	115.200.000	96
E	Bantuan pendidikan berkelanjutan bagi anak muallaf tingkat SD, SLTP di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar (Lanjutan Program 2013)	218.400.000	184.800.000	84,6
F	Bantuan untuk muallaf baru	30.000.000	22.000.000	73,3
5	GHARIM			
A	Bantuan biaya orang yang terlantar / kehabisan bekal	109.400.000	61.172.000	55,9
B	Bantuan musibah bencana alam	500.000.000	500.000.000	100
F	FISABILILLAH			
A	Bantuan untuk kegiatan organisasi Islam dan Syiar Islam	235.000.000	155.800.000	66,3
B	Bantuan renovasi Masjid	350.000.000	3250.000.000	100
7	IBNU SABIL			
A	Beasiswa penuh Tahfidh Al-Qur'an Tingkat SLTP sebanyak 15 orang	165.000.000	142.000.000	86,1
B	Beasiswa penuh Tahfiz Al-qur'an Tingkat SLTA sebanyak 20 orang	235.000.000	203.500.000	86,6
C	Beasiswa penuh Tahfiz Al-Qur'an Tingkat SLTP (Lanjutan Program 2012)	18.000.000	18.000.000	100
D	Beasiswa penuh Tahfiz Al-Qur'an Tingkat SLTP (Lanjutan Program 2014)	168.000.000	162.000.000	96,4

E	Beasiswa penuh Tahfiz Al-Qur'an Tingkat SLTA (Lanjutan program 2013 dan 2013)	243.000.000	232.300.000	95,6
F	Beasiswa penuh anak Miskin di pesantren kewirausahaan (lanjutan program 2012)	32.000.000	32.000.000	100
G	Beasiswa penuh anak Miskin di pesantren kewirausahaan (lanjutan program 2013)	48.000.000	48.000.000	100
H	Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3/D4 sebanyak 20 orang	200.000.000	170.450.000	85,2
I	Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3 sebanyak 8 orang (lanjutan program 2012)	76.000.000	68.000.000	89,5
J	Beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3 sebanyak 10 orang (lanjutan program 2013)	190.000.000	190.000.000	100
K	Bantuan pendidikan berkelanjutan bagi siswa/santri berprestasi tingkat SD, SLTP dan SLTA	684.000.000	631.200.000	92,3
L	Bantuan pendidikan berkelanjutan bagi siswa berprestasi tingkat SD, SLTP dan SLTA (Lanjutan Program 2012)	408.000.000	251.200.000	61,6
M	Beasiswa berkelanjutan Tahfidh Qur'an tingkat Mahasiswa (Lanjutan Program Tahun 2014)	84.000.000	77.000.000	91,7
N	Beasiswa berkelanjutan Tahfidh Al-Qur'an tingkat Mahasiswa	60.000.000	20.000.000	33,3
O	Bantuan biaya pendidikan bagi Mahasiswa S1 dan D3 dari keluarga miskin yang sedang menyelesaikan study	1.100.000.000	1.100.000.000	100
P	Bantuan biaya pendidikan bagi santri	1.395.000.000	1.395.000.000	100

Q	Bantuan untuk 800 anak yatim kurang mampu tingkat SD/SLTP di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar	600.000.000	600.000.000	100
R	Pelatihan Baby Sitter untuk remaja putri dari keluarga kurang mampu	51.000.000	51.000.000	100
S	Pelatihan komputer untuk remaja / pemuda dari keluarga kurang mampu	51.000.000	51.000.000	100
t	Pelatihan dalam mendidik anak yang berkebutuhan khusus untuk remaja / pemuda dari keluarga kurang mampu	51.000.000	51.000.000	100

Lampiran 4**BAITUL MAL KOTA LANGSA****REKAPITULASI PENERIMAAN DAN PENYALURAN ZAKAT BAITUL****MAL KOTA LANGSA TAHUN 2015**

No	Uraian	Penerimaan	Pagu	Penyaluran
1	Terima dari kas daerah(PAD)	Tahap I Rp. 1.095.700.000 Tahap II Rp. 1.095.849.393 Tahap III Rp. 193.019.764		
2	Penyaluran untuk Ashnaf Fakir		Rp. 357.684.897	Rp. 357.634.897
3	Penyaluran untuk Ashnaf Miskin		Rp. 715.371.095	Rp. 715.371.095
4	Penyaluran untuk Ashnaf Fisabilillah		Rp. 298.070.914	Rp. 298.070.914
5	Penyaluran untuk Ashnaf Ibnu Sabil		Rp. 476.913.984	Rp. 476.913.984
6	Penyaluran untuk Ashnaf Gharim		Rp. 238.456.992	Rp. 238.456.992
7	Penyaluran untuk Ashnaf Muallaf		Rp. 59.614.283	Rp. 59.614.283
8	Penyaluran untuk Ashnaf Amil		Rp. 238.456.992	Rp. 238.456.992
TOTAL		Rp. 2.384.569.157	Rp. 2.384.569.157	Rp. 2.384.569.157

REKAP PENERIMAAN ZAKAT PER KATAGORI**JANUARI S.D DESEMBER 2015****BAITUL MAL KOTA LANGSA**

No	BULAN	KATAGORI PENERIMAN				Jumlah
		Instansi Pemerintah	Sekolah	BUMN/BUM D/Swasta	Perorangan	
1	2	3	4	5	6	7
1	Januari	99.956.678,00	36.315.023,00	1.686.918,00	11.012.000,00	148.970.619,00
2	Februari	108.837.858,50	35.703.125,00	1.695.170,00	3.016.589,00	149.252.742,50
3	Maret	106.673.491,50	39.387.083,00	54.080.828,00	7.260.967,00	207.402.369,50
4	April	114.346.836,50	39.020.980,00	19.319.535,00	30.562.500,00	203.249.851,50
5	Mei	119.571.367,00	34.303.777,00	36.331.297,00	7.315.500,00	197.521.941,00
6	Juni	92.485.947,50	32.727.238,00	19.078.652,00	1.825.525,00	146.117.362,50
7	Juli	144.515.033,00	29.905.830,00	79.403.900,00	62.507.000,00	316.331.763,00
8	Agustus	129.275.590,00	40.502.115,00	19.111.400,00	10.237.500,00	199.126.605,00
9	September	105.865.036,50	33.828.200,00	18.989.757,00	15.552.125,00	174.235.118,50
10	Oktober	109.453.213,00	36.150.830,00	18.947.253,00	6.550.000,00	171.101.296,00
11	November	111.425.683,00	44.986.140,00	19.440.063,00	4.216.250,00	180.068.136,00
12	Desember	133.781.320,00	45.720.788,00	1.625.743,00	5.665.000,00	186.792.851,00
TOTAL		1.376.188.054	448.551.129	289.710.516	165.720.956	2.280.170.655

KEGIATAN LEMBAGA BAITUL MAL KOTA LANGSA

1. Pengumpulan Dana ZIS Tahun 2015

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Zakat	2.280.140.157	61,95
2	Infaq	1.400.000.000	38,04
3	Shadaqah	-	-
TOTAL		3.680.140.157	100

2. Kegiatan Penyaluran Dana Zakat Tahun 2015

No	Kegiatan	Jumlah Rencana (Rp)	Jumlah Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	FAKIR			
a	Fakir Uzur	87.3000.000	87.3000.000	100
b	Bantuan Tunai Bulan Ramadhan	225.000.000	225.000.000	100
c	Bantuan Tunai Lainnya	45.383.000	45.383.000	100
2	MISKIN			
a	Bantuan Tunai Bulan Ramadhan	450.000.000	450.000.000	100
b	Bantuan Bahan/Uang Tunai	79.650.000	79.650.000	100
c	Bantuan Makan/Minum Penjaga Pasien Rujukan	99.664.700	99.664.700	100
d	Bantuan untuk Hari Ibu	61.0000	61.0000	100
e	Bantuan Untuk Anak Yatim dan Penyandang Cacat	25.000.000	25.000.000	100
3	AMIL			
a	Untuk UPZ Masing-masing Instansi	40.000.000	40.000.000	100
b	Untuk UPZ (BUD) DPKA	22.000.000	22.000.000	100
c	Untuk Kegiatan Pengumpulan/Penerimaan/Penyaluran BMK Langsa	20.500.000	20.500.000	100
d	Untuk Honor Tambahan /Kafalah/Meugang	115.300.00	115.300.00	100

e	Bantuan Silaturahmi/ Kesehatan untuk pengurus BMK Langsa	21.500.000	21.500.000	100
f	Bantuan Untuk Publikasi	14.154.000	14.154.000	100
g	Spanduk dan Papan Bunga	5.000.000	5.000.000	100
4	MUALLAF			
a	Untuk Pensyahadatan + Pembinaan dan Bantuan Konsumtif	59.548.000	59.548.000	100
5	GHARIM			
a	Bantuan untuk Hutang Pribadi yang Bersifat kepentingan Syari'at	62.800.000	62.800.000	100
b	Bantuan untuk Hutang Panitia Pembangunan Sarana Agama	106.500.000	106.500.000	100
c	Bantuan untuk Kepentingan Pemeliharaan Harta Wakaf	69.154.939	69.154.939	100
6	FISABILILLA			
a	Untuk Guru Pengajian	100.000.000	100.000.000	100
b	Untuk Safari Maghrib (Mesjid, TPA, Mushalla)	60.000.000	60.000.000	100
c	Untuk Sarana Agama	104.000.000	104.000.000	100
d	Bantuan Kitab Untuk Santri Tidak Mampu	20.000.000	20.000.000	100
e	Kegiatan yang Bernuansa Islami	13.944.000	13.944.000	100
7	IBNU SABIL			
a	Penyaluran Senif Ibnu Sabil untuk Pelajar dan Dayah	261.080.000	261.080.000	100
b	Penyaluran Senif Ibnu Sabil untuk Siswa Binaan Baitul Mal di Sekolah Tahfiz Qur'an	86.000.000	86.000.000	100
c	Penyaluran Senif Ibnu Sabil untuk Musafir yang Terlantar dan Lainnya	69.650.000	69.650.000	100
d	Bantuan Khusus untuk Mahasiswa/Pengajian Umum	56.009.879	56.009.879	100
TOTAL		2.380.140.157	2.380.140.157	100

Lampiran 5

KEGIATAN LEMBAGA BAITUL MAL ACEH TIMUR

Pengumpulan Dana ZIS Tahun 2015

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Zakat	3.392.519.334,50	95,58
2	Infaq	93.029.850,50	2,62
3	Shadaqah	63.634.099	1,80
TOTAL		3.549.183.283, 50	100

Panyaluran Zakat 2015

No	Asnaf	Jumlah Rencana (Rp)	Jumlah Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Fakir	2.893.450.000,00	2.893.450.000,00	100
2	Miskin	-	-	100
3	Amil	96.051.794,00	96.051.794,00	100
4	Muallaf	68.000.000,00	68.000.000,00	100
5	Gharim	-	-	100
6	Fisabilillah	806.250.000,00	806.250.000,00	100
7	Ibnu Sabil	556.600.000,00	556.600.000,00	100
TOTAL		4.420.351.794,00	4.420.351.794,00	100

Lampiran 6

KEGIATAN LEMBAGA BAITUL MAL ACEH TAMIANG

Pengumpulan dana ZIS Tahun 2015

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Zakat	5.550.945.837	61,91
2	Infaq	3.414.626.889	38,08
3	Shadaqah	-	-
TOTAL		8.965.572.726	100

Penyaluran Zakat 2015

No	Asnaf	Jumlah Rencana (Rp)	Jumlah Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Fakir	432.000.000	432.000.000	100
2	Miskin	1.245.000.000	1.245.000.000	100
3	Amil	156.765.504	156.765.504	100
4	Muallaf	22.5000.000	22.5000.000	100
5	Gharim	67.730.766	67.730.766	100
6	Fisabillah	135.200.000	135.200.000	100
7	Ibnu Sabil	761.400.000	761.400.000	100
TOTAL		2.820.596.270	2.820.596.270	100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
* <http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B- /Un.02/Prodi S2 HI/PN.00/ /2017
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

03 Januari 2017

Kepada
Yth. **Kepala Baitul Mal Aceh**
di.

Assalamu'alaikum wr.wb.

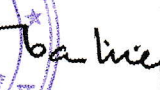
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Cut Noer Halimah	1520310082	Kuangan dan Perbankan Syari'ah

Untuk mengadakan penelitian di Baitul Mal Aceh guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Tesis) yang berjudul "IMPLEMENTASI DAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, RESPONSIBILITAS SERTA FAIRNESS TERHADAP KINERJA PENGELOLA ZAKAT DI BAITUL MAL ACEH".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Ka. Prodi S2 Hukum Islam

Dr. Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum.
NIP. 19750615 200003 1 00

Tembusan :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEMERINTAH ACEH
SEKRETARIAT BAITUL MAL ACEH

Jl. T. Nyak Arief, (Komplek Keistimewaan Aceh), Telepon 0651-7555595 Fax. 0651-7555596
BANDA ACEH (23114)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 451.5/141 /2017

Kepala Sekretariat Baitul Mal Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : CUT NOER HALIMAH
NIM. : 1520310082
Jurusan : Keuangan dan Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Benar nama tersebut diatas adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah selesai melakukan penelitian di instansi kami dan telah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan Karya ilmiah (Tesis) yang berjudul "Implementasi dan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Responsibilitas Serta Fairness Terhadap Kinerja Pengelola Zakat di Baitul Mal Aceh".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 01 Februari 2017
a.n. KEPALA SEKRETARIAT BAITUL MAL ACEH
Kepala Bagian Umum
SEKRETARIAT
BAITUL MAL ACEH
Drs. KHAIKUNNAS
Penata Tk. I
NIP. 19800315 198103 1 017



BAITUL MAL KOTA LANGSA

بيت المال كوت لانس

The Beit al-Maal of Langsa Municipality

Jln. Ahmad Yani No. 18A Komplek Cakra Donya, Kec. Langsa Kota
Telp./Fax. 0641- 21830 - Kota Langsa

**BUKAN
2,5 %
BIASA !**
BERKAH Bagi Kita
Berarti Bagi MEREKA

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 451.5/012.6/2017

1. Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Tgk. Alamsyah Abubakardin
- b. Jabatan : Kepala Baitul Mal Kota Langsa

Dengan ini merangkan:

- a) Nama : **Cut Noer Halimah**
- b) Nim : 1520310082
- c) Jurusan : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
- d) Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

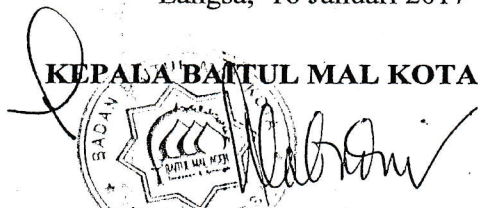
2. Sehubungan dengan Surat Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 03 Januari 2017 yang ditujukan kepada Kepala BMK Langsa, perihal: *Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah* bagi mahasiswa sebagaimana tersebut di atas dengan judul tesis: **"Implementasi dan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Responsibilitas serta Fairness Terhadap Kinerja Pengelola Zakat di Baitul Mal Aceh"**

3. Sehubungan dengan maksud tersebut, yang bersangkutan telah selesai melaksanakan wawancara dan penelitian di Kantor BMK Kota Langsa tanggal 16 Januari 2017.

4. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, 16 Januari 2017

KEPALA BAITUL MAL KOTA LANGSA,


Tgk. Alamsyah Abubakardin

NOMOR REKENING :

ZAKAT Muamalat : 261.00111.18
BSM : 7014859882
Bank Aceh Syariah : 650.01.08.000001-8
Bank Aceh : 040.01.07.950075-4
BPRS Ar-Raihan : 011.07.00001.9

KEMANUSIAAN:

Bank Aceh Syariah : 650.01.08.000003-0

INFAQ Muamalat : 261.00111.19
BSM : 7014859758
Bank Aceh Syariah : 650.01.08.000002-1
Bank Aceh : 040.01.02.570295-6
BPRS Ar-Raihan : 011.07.00000.0

WAAQAF TUNAI BERSAMA

Bank Aceh Syariah : 650.02.20.003047-0



BAITUL MAL ACEH TAMIANG

بيت المال اچيه تاميغ

Baitulmaltamiang.blogspot.com

email : baitulmaltamiang@yahoo.co.id

Jl. Ir. H.Djuanda Gedung Islamic Center Tanah Terban Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, Telp/Fax: 0641-7447189

18 Januari 2017 M

19 Rabiul Akhir 1438 H

Nomor : 423.4/ **13**/2017
Lamp. : -
Hal : Izin Untuk Penelitian Ilmiah

Kepada
Yth : Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah Dan Hukum

Di_

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah Dan Hukum Nomor : B-41/Un.02/Prodi S2 HI/PN.00/17/1/2017 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan izin sepanjang dilaksanakan pada saat jam kerja.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

BAITUL MAL
KABUPATEN ACEH TAMIANG

Kepala

SRI HIDAYANTI, Lc., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Cut Noer Halimah, S.HI
Tempat/ Tgl. Lahir : Langsa, 23 Oktober 1991
Alamat Rumah : Jln. Sudirman Lr. TPI No. 166 Matang
Seulimeng, Langsa Barat – Provinsi Aceh
Nama Ayah : Teuku Ihsan
Nama Ibu : Elli Suriana
Email : cut.ima49@yahoo.com
No. HP : 085297687889

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD : SD. Negeri 1 Kota Langsa, Tahun Lulus 2003
- b. MTs : MTsN Bustanul Ulum Kota Langsa, Tahun Lulus 2006
- c. SMA : MA Bustanul Ulum Kota Langsa, Tahun Lulus 2009
- d. S1 : Jurusan Hukum Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun lulus 2014

C. Pengalaman Organisasi

- 1. Sekretaris Seksi Bahasa : 2007-2009
- 2. Bendahara : 2008- 2009
- 3. Bendahara : 2011-2013

D. Minat Keilmuan : Menulis dan Kewirausahaan/ Bisnis

E. Karya Ilmiah

Penelitian

- a. Penetapan Tarif Imbalan Jasa Dokter Spesialis ditinjau Menurut Kode Etik Kedokteran dan Relevansinya dengan Konsep Ujrah dalam Fiqh Mu'amalah
- b. Implementasi dan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Responsibilitas serta Fairness terhadap kinerja pengelola zakat di Baitul Mal Aceh

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Cut Noer Halimah, S.HI